

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY*  
*TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA  
DIKELAS IV SDN 100808 AEK NABARA  
TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**SARMALIA  
NIM. 1920500169**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY  
TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA  
DI KELAS IV SDN 100808 AEK NABARA  
TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:  
SARMALIA  
NIM. 1920500169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY*  
*TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA  
DI KELAS IV SDN 100808 AEK NABARA  
TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:  
**SARMALIA**  
NIM. 1920500169

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

**PEMBIMBING II**

Syafrilianto, M.Pd  
NIP. 19870402 201801 1 001



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

Sarmalia

Lamp: 7 ( Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan ", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

Pembimbing II



Syafrianto, M.Pd  
NIP. 19870402 201801 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarmalia

NIM : 1920500169

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Aek Nabara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, 24 Juli 2023



Sarmalia

NIM. 1920500169



## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Sarmalia  
1920500169

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarmalia  
NIM : 1920500169  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : PGMI  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan"** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 14 Juli 2023  
Saya yang menyatakan



Sarmalia  
NIM. 1920500169

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Sarmalia  
NIM : 1920500169  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan.

No Nama Tanda Tangan

1. Dr. Almira Amir, M.Si.  
(Ketua/Penguji Bidang Metodologi)
2. Sakinah Siregar, M.Pd.  
(Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
3. Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.  
(Anggota/Penguji Bidang Umum)
4. Asriana Harahap, M.Pd.  
(Anggota/Penguji Bidang PGMI)


Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 27 Juli 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 80,25 /A  
IPK : 3,56  
Predikat : Cumlaude





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan.

Nama : Sarmalia  
NIM : 1920500169  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 2023  
Dekan



Dr. Hilda, M.Si  
NIP. 197209262000032002

## ABSTRAK

**Nama** : Sarmalia  
**NIM** : 1920500169  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dan hasil belajar IPA siswa kelas IV belum optimal. Hal ini disebabkan proses pembelajaran masih dominan menggunakan metode konvensional (metode ceramah), menulis dan hanya berpedoman pada buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh sekolah saja. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat digunakan model pembelajaran *two stay two stray* yang mengharuskan siswa lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 100808 Aek Nabara. Metode observasi digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran siswa dalam kelas, respon siswa, keadaan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa (33,33%) dan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (66,67%), sedangkan siklus I pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (50%) dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (50%). Pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (75%) dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (35%) sedangkan siklus II pertemuan ke-2 siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa (83,33%) dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (16,67%). Hasil penelitian diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray*, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran di kelas IV SDN 100808 Aek Nabara.

**Kata Kunci** : *Two Stay Two Stray*; Hasil Belajar; Pembelajaran IPA.

## ABSTRACT

**Name** : Sarmalia  
**NIM** : 1920500169  
**Study Program** : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
**Title** : **Application of the Two Stay Two Stray Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Learning Science in Class IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan**

The background of the problem in this research is that the learning activities and learning outcomes of science students in class IV are not optimal. This is because the learning process is still dominant using conventional methods (lecture method), writing and only guided by teacher books and student books provided by schools only. To overcome the low student learning outcomes, the two stay two stray learning model can be used which requires students to be more motivated and eager to learn.

The formulation of the problem in this study is whether the application of the two stay two stray learning model can improve student learning outcomes in learning science in class IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan. The purpose of this study was to determine whether or not there was an increase in student learning outcomes after using the two stay two stray learning model in learning science in class IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan.

This type of research is Classroom Action Research (CAR). Classroom action research is a study that raises actual problems faced by teachers in the field. The data collection techniques using tests and observations. The test is used to obtain data on student learning outcomes in science learning in class IV SDN 100808 Aek Nabara. The observation method is used to find out data about the learning process of students in class, student responses, the condition of students and teachers in teaching and learning activities.

This research was conducted in two cycles in the first cycle of the 1st meeting the number of students who passed was 4 students (33.33%) and 8 students who did not complete it (66.67%), while the first cycle of the 2nd meeting the number of students who complete as many as 6 students (50%) and who did not complete as many as 6 students (50%). In the second cycle of the 1st meeting, the number of students who completed were 9 students (75%) and those who did not complete were 3 students (35%) while the second cycle of the 2nd meeting of students who completed were 10 students (83.33%) and those who incomplete as many as 2 students (16.67%). The research results were obtained by applying the two stay two stray learning model. It can be concluded that there is an increase in student learning outcomes in class IV SDN 100808 Aek Nabara.

**Keywords:** *Two Stay Two Stray*; Learning Outcomes; Science Learning.



## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ لِرَحْمَنِ اللَّهِ بِسْمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan**”.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Taribiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penulis sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd pembimbing I dan Bapak Syafrilianto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr, Lelya Hilda, M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd selaku dosen panasehat akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
7. Bapak Kepala Sekolah, Bapak\Ibu Guru, dan siswa-siswa SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayah tercinta Alm. Abdul Somat dan Ibunda tercinta Nurdia, dan abang tersayang Borkat Martua, Habibi Saputra , adik tersayang Mara Khatib, Sri Muliani dan keluarga lainnya sebagai sumber motivasi penulis yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
9. Terima kasih kepada sahabat terbaik Asma Rito Hasibuan, Bulan Sari Rangkuti, Nisa Handayani, Annisa Siregar, Noprida Harahap, wardiah Husna Siregar, Gongma Sari Siagian yang sudah menyemangati saya dalam menyusun skripsi ini.

10. Buat rekan-rekan jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah angkatan 2019 khususnya PGMI 5 yang selalu memberikan motivasi dan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan,  
Penulis

2023

Sarmalia  
NIM.1920500169



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	11
b. Jenis-jenis Model Pembelajaran.....	11
c. Pengertian Model Pembelajaran <i>Two Stay Two stray</i> .....	12
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Ttray</i> . ..	12
e. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .....	13
f. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .....	13
2. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	14
c. Jenis Hasil Belajar.....	16
d. Hasil Belajar Kognitif .....	17
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	19
a. Pengertian IPA .....	19
b. Karakteristik Ilmu Penegethuan Alam .....	20
c. Tujuan Pembelajaran IPA .....	21
d. Pentingnya Pembelajaran IPA Bagi Siswa MI/SD .....	21

e. Macam-macam Sumber Energi dan Perubahan Bentuk Energi .....	22
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Hipotesis Tindakan .....	29

### **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	31
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Sumber Data.....	35
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	35
G. Teknik Pemeriksaan Penelitian Keabsahan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	40
1. Kondisi Awal .....	40
2. Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	41
3. Siklus I Pertemuan Ke-2 .....	49
4. Siklus II Pertemuan Ke-1 .....	57
5. Siklus II Pertemuan Ke-2.....	65
B. Pembahasan.....	74
C. Keterbatasan Penelitian .....	79

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengolahan Hasil Lembar Observasi .....	38
Tabel 3.2 Kriteria Presentasi Lembar Observasi.....	38
Tabel 4.1 Data Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa .....	40
Tabel 4.2 Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Siklus I Pertemuan Ke -1 .....	46
Tabel 4.4 Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Siklus I Pertemuan Ke -2 .....	54
Tabel 4.6 Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN100808 Aek Nabara Siklus II Pertemuan Ke -1 .....	63
Tabel 4.9 Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Siklus II Pertemuan Ke -2 .....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perubahan Energi Listrik Menjadi Energi Cahaya.....	24
Gambar 2.2 Perubahan Energi Listrik Menjadi Energi Gerak.....	25
Gambar 2.3 Perubahan Energi Listrik Menjadi Energi Panas .....	25
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian .....	32
Gambar Diagram 4.1 Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa.....	41
Gambar Diagram 4.2 Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	47
Gambar Diagram 4.3 Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-2 .....	55
Gambar Diagram 4.4 Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1 dan Pertemuan Ke-2.....	57
Gambar Diagram 4.5 Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-1 .....	63
Gambar Diagram 4.6 Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-2.....	71
Gambar Diagram 4.7 Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1 dan Pertemuan ke-2.....	72
Gambar Diagram 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa .....	73
Gambar Diagram 4.9 Ketuntasan Hasil Belajar IPA di Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus I .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan ke-1
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan ke-2
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan ke-1
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan ke-2
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Soal Kognitif
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 8 : Tabel Analisis Data Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus
- Lampiran 9 : Tabel Analisis Data Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan ke-1
- Lampiran 10: Tabel Analisis Data Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 11: Tabel Analisis Data Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 12: Tabel Analisis Data Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 13: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 14: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 15: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 16: Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 17: Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 18: Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 19: Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 20: Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup yang melahirkan pertumbuhan manusia dalam berpsikir. Menurut Undang-Undang No. 2/1989 pendidikan adalah usaha dasar untuk menyiapkan siswa melalui bimbingan, pengajaran dan alat-alat bagi peranan di masa yang akan datang.<sup>1</sup> Dengan pendidikan seseorang dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Dalam pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi bagaimana kualitas pendidikan itu sendiri, antara lain metode strategi dan model belajar. Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia. Karena pendidikan dapat mengubah hidup seseorang menjadi ke arah yang lebih baik. Pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan suatu proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2-4.

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat dan Abdilla, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: LPPI, 2019), hlm. 24.

Pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran, dan istilah belajar mengajar yang dapat kita perdebatkan. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan pelaksanaan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi.<sup>1</sup> Suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam membelajarkan siswanya, karena dalam proses belajar yang bertemu langsung dengan siswa adalah guru. Setiap belajar menghasilkan suatu perubahan yang dikatakan sebagai hasil belajar.

Dalam kurikulum 2013, keberhasilan belajar siswa diukur berdasarkan capaian dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) yang terdiri dari kompetensi sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan yang dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD). Melalui capaian kompetensi tersebut, maka hasil belajar siswa akan tergambar melalui berbagai jenis perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (*ability*), serta keterampilan.<sup>2</sup> Dengan demikian, hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa guru dapat menerapkan model pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Toto Ruhimat, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 216.

<sup>2</sup> Lufri dan dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020), hlm. 16.



Model pembelajaran adalah kerangka konseptual/operasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan, dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>3</sup> Menggunakan model pembelajaran dapat membuat siswa lebih termotivasi dan berniat untuk belajar sehingga aktivitas belajar siswa lebih meningkat. Agar tercapai hasil yang lebih baik guru harus memilih, menyesuaikan, serta menerapkan model pembelajaran yang sesuai berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, agar di dalam pembelajaran dapat menarik peran serta minat siswa untuk aktif. Siswa juga harus menguasai materi agar tujuan pembelajaran tercapai. Siswa diharapkan dapat menguasai seluruh materi dalam setiap mata pelajaran, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar. Mata pelajaran IPA berhubungan bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta dan konsep atau prinsip saja tetapi merupakan proses penemuan. IPA mempunyai hubungan yang sangat luas berkaitan dengan kehidupan manusia serta konsep pembelajaran alam. Dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi pembelajaran IPA sangat berperan dengan harapan dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mempelajari

---

<sup>3</sup> Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 337.

alam sekitar serta diri sendiri agar pada kehidupan sehari-hari dapat diterapkan.<sup>4</sup>

Namun fakta yang terjadi di SDN 100808 Aek Nabara bahwa kegiatan pembelajaran dan hasil belajar IPA siswa kelas IV belum optimal. Hal ini didasarkan pada studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui pengamatan dan wawancara. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN 100808 Aek Nabara bahwa siswa belum mampu mencapai hasil yang maksimal pada mata pelajaran IPA. Proses pembelajaran di sekolah tersebut masih dominan menggunakan metode konvensional (metode ceramah), menulis dan hanya berpedoman pada buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh sekolah saja. Dalam proses belajar mengajar siswa kebanyakan kurang aktif, merasa bosan dan kurang mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran, hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru dan suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu guru kelas IV SDN 100808 Aek Nabara yang menyatakan bahwa:

“waktu proses belajar mengajar dalam kelas berlangsung ada siswa yang gelisah kemudian bertanya pada temannya ketika guru memberi materi pelajaran secara lisan. Siswa tidak mau bertanya tentang materi yang belum dipahaminya dan terdapat siswa yang diam saja tapi ketika ditanya guru, siswa tersebut tidak dapat menjawab. Kemudian ada juga siswa yang nampak tidak

---

<sup>4</sup> Kiki Mareta dan dkk, “Penerapan Model Two Stay Two Stray pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri Nawangsasi,” *Jurnal Imiah Sekolah Dasar*, Vol. 1, no. 1 (2022): hlm. 2.

serius dalam belajarnya tetapi ketika guru meminta untuk menjawab soal dia bisa mengerjakannya. Untuk nilai atau hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV ini terdapat siswa yang memperoleh nilai rendah saat ulangan dan maupun ujian”.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka solusi yang dapat dilakukan peneliti adalah menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran ini sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas IV SDN Aek Nabara Tapanuli Selatan dimana siswa lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar dengan menggunakan model pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran *two stay two stray* merupakan pembelajaran dengan cara siswa berbagi pengetahuan serta pengalaman dengan kelompok lain. Sintaknya adalah kerja kelompok, dua siswa bertamu kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk kelompok asal, laporan kelompok.<sup>6</sup> Melalui model pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi dan dapat meningkat hasil belajar siswa.

Disamping itu, penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti I Putu Windu Pratama, Ign. Wayan Suwatra dan I Mada Citra Wibawa tentang “Efektivitas Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil belajar IPA siswa SD”. Secara keseluruhan dari hasil kajian penelitian relevan yang telah hitung menggunakan meta-analisis, model pembelajaran *two*

---

<sup>5</sup>Yun Maidah, Guru Kelas, Hasil Wawancara, Tanggal 08 Oktober 2022, Hari Sabtu

<sup>6</sup> Ngalimun, *Ngalimun, Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm. 304.

*stay two stray* mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada kelompok eksperimen yang lebih besar dari kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* memberikan pengaruh yang efektif dalam pembelajaran IPA. Selain itu, model pembelajaran *two stay two stray* dapat mendorong kepercayaan dan partisipasi siswa.<sup>7</sup>

Penelitian oleh Sitalin Kumape tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tentang IPA di Kelas VI SD Inpres Palupi”. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *two stay two stray* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Palupi.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Siswa pasif saat pembelajaran, siswa hanya mendengarkan tanpa bertanya.
2. Pembelajaran di dalam kelas menjadi kurang aktif, membosankan dan kurang berkesan karna cenderung menulis dan mendengarkan.

---

<sup>7</sup> I Putu Windu Pratama, “Efektivitas Model Pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Belajar IPA Siswa SD,” *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, Vol. 4, no. 1 (2022): hlm. 38.

<sup>8</sup> Sitalin Kumape, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tentang IPA di Kelas VI SD Inpres Palupi,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 4, no. Nomor 4 (t.t.): hlm. 361.

3. Pembelajaran IPA masih berpusat pada guru dan masih menoton pada buku guru dan buku siswa.
4. Kurang berkembangnya kerangka berpikir siswa dan kurang aktif dalam pembelajaran IPA.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diperoleh, maka batasan masalah penelitian ini terkait dengan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan.

### **D. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *two stay two stray* merupakan sebuah model dimana setiap kelompok harus berdiskusi lalu membagikan hasil diskusi yang telah didapat kepada anggota kelompok lain, dimana tiap kelompok akan dibagi lagi menjadi tim tamu dan tim penyaji materi. Dengan menggunakan model ini, siswa harus mencari informasi dan memahami informasi yang didapatkan, karena mereka harus menjelaskan apa yang telah mereka dapat kepada teman-temannya. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *two stay two stray* adalah membentuk beberapa kelompok, menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok, mendiskusikan hasil kelompok.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 203.



2. Pembelajaran IPA dalam penelitian ini memuat materi tentang energi dan perubahan bentuk energi dengan submateri macam-macam sumber energi.<sup>10</sup>
3. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang terdiri dari level mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).<sup>11</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan.

#### **F. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Model pembelajaran *two stay two stray* bermanfaat sebagai salah satu model pembelajaran IPA

---

<sup>10</sup> Muhammad Nuh, *Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2014* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. 5-25.

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), hlm. 15.

- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran IPA.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak yakni guru, siswa, sekolah serta peneliti yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi guru, penelitian ini memberikan guru pengalaman langsung bagaimana dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *two stay two stray*, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat khususnya pada pembelajaran IPA.
- b. Bagi siswa, penelitian ini memberikan siswa bertambah semangat dalam belajar khususnya pada pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *two stay two stray*.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak.

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan. Persentase rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebesar 80%.

## **I. Sistematika Pembahasan**

BAB I membahas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

BAB III membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV sebagai BAB hasil penelitian terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, tindakan, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V sebagai BAB penutup terdiri kesimpulan penelitian dan saran-saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran, merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.<sup>1</sup> Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

###### b. Jenis-jenis Model Pembelajaran

- 1) Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)
- 2) Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)
- 3) Model Pembelajaran Langsung (*Direct Learning*)
- 4) Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)
- 5) Model Pembelajaran *Team-Work*
- 6) Model Pembelajaran *Problem Posing*

---

<sup>12</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 19.

- 7) Model Pembelajaran *Mind Mapping*
- 8) Model Pembelajaran *Make a Match* Mencari Pasangan
- 9) Model Pembelajaran *Jigsaw*
- 10) Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*<sup>1</sup>

c. Pengertian Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *two stay two stray* merupakan teknik pembelajaran yang dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia siswa. Teknik ini dapat memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain.<sup>2</sup> Model pembelajaran *two stay two stray* adalah pembelajaran yang tertuju pada kelompok-kelompok tertentu yang masing-masing terdiri empat orang anggota, yang mana dua orang tinggal di dalam kelompok dan dua orang menjadi tamu.

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Dalam menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya:

- 1) Membentuk beberapa kelompok, guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.
- 2) Menyampaikan informasi yang dilaksanakan dalam kelompok

Guru menyampaikan informasi dan tugas, dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kelompok lain dan dua siswa yang

---

<sup>13</sup> Jusmawati dan dkk, *Model-model Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 33.

<sup>14</sup> Normawati, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SD Negeri 017 Purnama Dumai," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Eksata*, Volume 03, no. Nomor 03 (2017): hlm. 3.

tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka. Setelah selesai, tamu mohon diri dan kembali ke kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.

- 3) Mendiskusikan hasil kelompok, guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.<sup>3</sup>

e. Kelebihan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berikut kelebihan model pembelajaran *two stay two stray*:

- 1) Mengoptimalkan partisipasi siswa.
- 2) Dapat diterapkan pada semua kelas.
- 3) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
- 4) Menjalin interaksi antar sesama siswa.
- 5) Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan.
- 6) Membantu mengembangkan minat siswa dalam belajar.

f. Kekurangan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Berikut ini kekurangan model pembelajaran *two stay two stray*:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok.
- 3) Membutuhkan banyak persiapan bagi guru.
- 4) Guru kesulitan dalam pengelolaan kelas.

---

<sup>15</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, hlm. 203.



## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil menguasai kompetensi yang diharapkan. Hasil belajar adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.<sup>4</sup> Menurut Dimiyati hasil belajar adalah merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar.<sup>5</sup> Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pendidikan yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

#### 1) Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>4</sup> Jusmawati dan dkk, *Model-model Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 33.

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.

## 2) Guru

Telah dijelaskan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 ayat 1 tentang guru dan dosen, yang dimaksud guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengavaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Pendidik atau guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik.<sup>6</sup>

## 3) Anak Didik

Anak didik adalah orang yang sengaja datang ke sekolah. Anak didik dengan segala perbedaannya, seperti motivasi, minat, bakat, perhatian, harapan, latar belakang, sosial cultural, dan latar belakang keluarga menyatu dalam sistem belajar di kelas.

## 4) Kegiatan Pengajar

Pola umum terjadinya kegiatan pengajar adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya.

## 5) Evaluasi

Evaluasi berarti kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya

---

<sup>6</sup> Dhita Anjelita dan dkk, *Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas* (Bogor: Kampus Universitas Djuanda, 2021), hlm. 28.

dibandingkan dengan tolak ukur tertentu guna memperoleh kesimpulan.<sup>7</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu yaitu meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan yaitu faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan nonsional.

### c. Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar diukur melalui bagaimana proses itu dilakukan, apakah sesuai dengan prosedur atau kaidah yang benar, karena proses yang benar, kelak akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat ketika kembali ke masyarakat.<sup>8</sup>

Taksonomi Bloom mengungkapkan hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni:

1. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif) yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
2. *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.

---

<sup>7</sup> Joko Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran* (Jawa Timur: UNIPMA Press, 2018), hlm. 19.

<sup>8</sup> Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, hlm. 4.

3. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan, seperti: tulisan tangan, mengetik, berenang, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

#### **d. Hasil Belajar Kognitif**

Taksonomi belajar dalam domain kognitif yang paling umum dikenal adalah Taksonomi Bloom. Benjamin S Bloom membagi taksonomi hasil belajar dalam enam katagori, yakni:

##### 1. Mengingat (C1)

Siswa dapat mengingat informasi konkret ataupun abstrak. Kemampuan ini merupakan katagori yang paling rendah, namun menjadi dasar dari proses kognitif karena tanpa mampu mengingat, maka siswa tidak dapat memiliki kemampuan berpikir yang lebih tinggi. Misalnya mengingat suatu rumus maka kita akan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut atau hafal kata-kata dapat mudah dalam membuat kalimat.

##### 2. Memahami (C2)

Siswa memahami dan menggunakan (menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi) informasi yang dikomunikasikan. Beberapa kemampuan yang dicakup dalam katagori ini adalah: kemampuan translasi, kemampuan interpretasi, dan

---

<sup>9</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 38-39.

kemampuan ekstrapolasi. Proses-proses kognitif dalam katagori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

### 3. Mengaplikasikan (C3)

Siswa dapat menerapkan konsep yang sesuai pada suatu problem atau situasi baru. Pada katagori ini, peserta didik dapat memberi contoh dan mengklasifikasikan, atau menggunakan dan memanfaatkan fakta, konsep, prinsip, prosedur, metode, teori, untuk menyelesaikan sebuah permasalahan.

### 4. Menganalisis (C4)

Siswa dapat menguraikan informasi atau bahan menjadi beberapa bagian dan mendefenisikan hubungan antar bagian.

### 5. Mengevaluasi (C5)

Siswa memberikan penilaian tentang ide atau informasi baru. Kemampuan mengevaluasi adalah kemampuan mengambil keputusan atau memberikan pendapat berdasarkan penilaian menggunakan kriteria-kriteria tertentu terhadap suatu situasi, pernyataan, nilai-nilai, idea, atau informasi.

### 6. Menciptakan (C6)

Peserta didik dapat menghasilkan produk, menggabung beberapa bagian dari pengalaman atau bahan informasi baru untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Kemampuan ini merupakan

kemampuan menggabungkan bagian-bagian yang terpisah menjadi sesuatu yang terpadu yang berkaitan secara logis dan memiliki pola.<sup>10</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada aspek kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), menciptakan (C6).

### **3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

#### **a. Pengertian Pembelajaran IPA**

Ilmu pengetahuan hakikatnya adalah satu, pembagian atau pemisahan ilmu karena adanya perkembangan ilmu dalam proses yang cukup lama, tetapi dalam perkembangan lebih lanjut tampak adanya kecenderungan generalisasi dari beberapa cabang ilmu pengetahuan itu bertemu lagi. Misalnya dalam mempelajari Biologi maka diperlukan dasar yang kuat dari fisika dan kimia.<sup>11</sup> Pengetahuan alam berarti pengetahuan yang ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah artinya diperoleh dengan metode ilmiah.

IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep maupun prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan terhadap pengetahuan itu sendiri melalui langkah-langkah atau metode ilmiah.<sup>12</sup> Ilmu pengetahuan alam merupakan pengetahuan yang secara rasional dan objektif mempelajari

---

<sup>10</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 102-103.

<sup>11</sup> Sulistyani Puteri Ramadhani, *Konsep Dasar IPA* (Depok: Yayasan Karya Medika, 2019), hlm. 3.

<sup>12</sup> Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto dan Taufik Rahman, "MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP," preprint (INA-Rxiv, 15 Oktober 2019), 128, <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.



tentang alam semesta dengan segala isinya. Mempeleajari ilmu pengetahuan alam dapat diartikan sebagai kegiatan mengamati fenomena-fenomena alam serta berbagai proses yang terjadi didalamnya. Namun ternyata hal tersebut berhubungan erat dengan keteraturan dan sistematika yang terjadi di alam, berbagai pengetahuan didalamnya diperoleh melalui observasi serta berbagai macam eksperimen panjang yang berkelanjutan dan saling melengkapi satu sama lain.<sup>13</sup> Pembelajaran IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Hal yang dipelajari dalam IPA adalah sebab akibat, hubungan yang terjadi dengan kejadian-kejadian di alam.

#### **b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam**

1. IPA mempunyai nilai ilmiah yaitu IPA dapat dibuktikan kebenarannya menggunakan metode ilmiah sesuai prosedur berdasarkan peneliti.
2. IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya.
3. IPA merupakan pengetahuan teoritis yaitu terdiri dari seperangkat konsep atau dengan kata lain terdapat banyak konsep (serangkaian konsep) yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

---

<sup>13</sup> Nur Inayah Syar, *Modul Kajian dan Pembelajaran IPA MI/SD* (Palangkaraya: IAIN PALANGKARAYA, 2018), hlm. 17.

<sup>14</sup> Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto, "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA," *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (3 Juni 2020): 31, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.

**c. Tujuan pembelajaran IPA**

Tujuan pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
2. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
3. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
4. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta untuk dipelajari.
5. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA dasar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi.<sup>15</sup>

**d. Pentingnya Pembelajaran IPA bagi siswa MI/SD**

Ada beberapa hal yang menyebabkan bahwa pembelajaran IPA sangat penting bagi siswa SD yaitu:

1. Memunculkan rasa penasaran siswa SD untuk mengetahui lebih lengkap dan lebih dalam tentang alam dan lingkungannya.
2. Meningkatnya kesadaran siswa sekolah dasar dalam menjaga alam dan lingkungan secara baik.
3. Dapat mencarikan solusi atas masalah yang terjadi di sekitarnya tentang alam.

---

<sup>15</sup> Puteri Ramadhani, *Konsep Dasar IPA*, hlm. 15.

4. Pengetahuan alam yang di peroleh siswa sekolah dasar akan memacu siswa tersebut untuk mempraktekannya dalam kehidupan nyata.

**e. Macam-macam Sumber Energi dan Perubahan Bentuk Energi**

1. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan Berahlak mulia.

2. Kompetensi Dasar

- a) Mengidentifikasi berbagai sumber energi dan perubahan bentuk energi.
- b) Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai sumber energi dan perubahan bentuk energi.

### 3. Indikator Pencapaian Kompetensi

- a) Mengidentifikasi sumber energi dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
- b) Menyajikan laporan hasil diskusi kelompok tentang sumber energi dan perubahan bentuk energi.

### 4. Tujuan Pembelajaran

- a) Melalui penjelasan guru, siswa mampu mengetahui materi tentang macam-macam sumber energi dan perubahan bentuk energi.
- b) Melalui diskusi kelompok siswa dapat memahami dan menyimpulkan materi yang diberikan guru.

### 5. Macam-macam Sumber Energi

Sumber energi adalah segala sesuatu yang dapat menghasilkan energi, baik secara langsung maupun melalui proses konversi atau transformasi. Sumber energi dibagi menjadi dua, yaitu:

#### a. Sumber Energi yang Dapat Diperbaharui

Sumber energi yang dapat diperbaharui adalah sumber energi yang dapat dengan cepat diisi kembali oleh alam. Contohnya panas bumi, angin, sinar matahari dan air.

#### b. Sumber Energi yang Tidak Dapat Diperbaharui

Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber energi yang tidak dapat diisi atau dibuat kembali oleh alam dalam

waktu yang singkat. Contohnya minyak bumi, gas alam, batu bara dan uranium.<sup>16</sup>

## 6. Perubahan Bentuk Energi

Energi tidak dapat diciptakan. Energi juga tidak dapat dimusnahkan. Namun, bisa kita ubah bentuknya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan energi dengan mengubah bentuknya. Manusia tidak bisa menciptakan energi. Untuk memanfaatkan energi, manusia bisa mengubah bentuk energi yang ada menjadi bentuk energi yang lain. Beberapa contoh perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari antara lain sebagai berikut:

- a. Perubahan energi kimia menjadi energi gerak. Contohnya: dari makanan kita bisa berjalan dan beraktivitas.
- b. Perubahan energi listrik menjadi energi cahaya. Contohnya: lampu.



**Gambar 2.1 Perubahan Energi Listrik Menjadi Energi Cahaya**

---

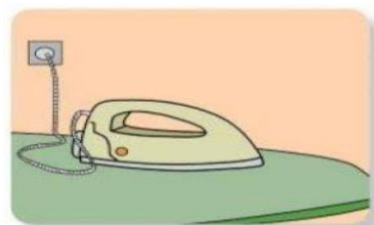
<sup>16</sup> Zainal A, *Mesin Konversi Energi* (Yogyakarta: C.V Andi OFFSET, 2013), hlm. 6.

- c. Perubahan energi listrik menjadi energi bunyi. Contohnya: radio.
- d. Perubahan energi gerak menjadi energi panas. Contohnya: menggosokkan kedua telapak tangan secara terus menerus dapat menghasilkan panas.
- e. Perubahan energi listrik menjadi energi gerak. Contohnya: kipas angin dan blender.



**Gambar 2.2 Perubahan Energi Listrik Menjadi Energi Gerak**

- f. Perubahan energi kimia menjadi energi listrik. Contohnya: penggunaan baterai pada senter.
- g. Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi. Contohnya: seorang pemain gitar memainkan alat musik gitar.
- h. Perubahan energi listrik menjadi energi panas. Contohnya: setrika yang dipanaskan.



**Gambar 2.3 Perubahan Energi Listrik Menjadi Energi Panas**

- i. Perubahan energi cahaya menjadi energi panas. Contohnya: cahaya matahari mengeringkan pakaian.<sup>17</sup>

## B. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian relevan yang berkenaan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh I Putu Windu Pratama, Ign. Wayan Suwatra dan I Mada Citra Wibawa tentang “Efektivitas Pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD”. Secara keseluruhan dari hasil kajian penelitian relevan yang telah dihitung menggunakan meta-analisis, model pembelajaran *two stay two stray* mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada kelompok eksperimen yang lebih besar dari kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* memberikan pengaruh yang efektif dalam pembelajaran IPA. Selain itu, model *two stay two stray* dapat mendorong kepercayaan dan partisipasi siswa.<sup>18</sup>

Persamaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Putu Windu Pratama, Ign. Wayan Suwatra dan I Mada Citra Wibawa yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini yaitu

---

<sup>17</sup> Amalia Fitri dan dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial* (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), hlm 95-103.

<sup>18</sup> Windu Pratama, “Efektivitas Model Pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Belajar IPA Siswa SD.”



menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode meta-analisis.

2. Penelitian oleh Sitilin Kumape tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tentang IPA di Kelas VI SD Inpres Palupi”. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *two stay two stray* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Palupi.<sup>19</sup>

Persamaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sitilin Kumape yaitu sama-sama membahas penerapan model pembelajaran *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa tentang IPA di sekolah dasar. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini materi pembelajaran yang peneliti angkat adalah tentang macam sumber energi dan perubahan bentuk energi sedangkan pada penelitian sebelumnya peneliti mengangkat materi tentang tata surya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Kismasari berjudul “Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V MI Al-Islah Sidoarjo”. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode *two stay*

---

<sup>19</sup> Sitilin Kumape, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tentang IPA di Kelas VI SD Inpres Palupi,” hlm. 361.

*two stray* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada siswa kelas V MI Al-Islah Sidoarjo.<sup>20</sup>

Persamaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Kismasari yaitu sama-sama membahas penerapan model pembelajaran *two stay two stray* terhadap pembelajaran IPA di sekolah dasar. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA sekolah dasar sedangkan pada penelitian sebelumnya untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada pembelajaran IPA sekolah dasar.

### **C. Kerangka Berpikir**

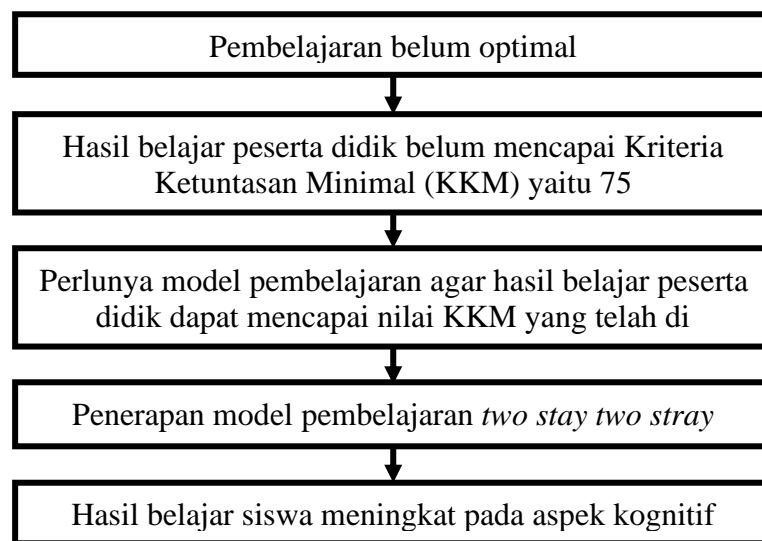
Memperoleh hasil belajar optimal guru dan siswa harus saling berinteraksi. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di sekolah tempat penelitian yang dilaksanakan, pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, menulis dan proses pembelajaran hanya berpedoman pada buku guru dan siswa, sehingga siswa kebanyakan kurang aktif dan merasa bosan. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami pembelajaran dan suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif.

Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan pembelajaran salah satu langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray*, karena dapat mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga

---

<sup>20</sup> Putri Kismasari, “Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V MI-Islah Sidoarjo Tahun Pelajaran 2018’,” Skripsi, 2018, hlm. 87.

menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian adalah sebagai berikut.



**Gambar 2.4 Bagan Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* pada pembelajaran IPA materi Macam Bentuk Energi dan Perubahan Bentuk Energi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kelas IV SDN Aek Nabara Tapanuli Selatan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 100808 Aek Nabara Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun alasan peneliti menjadikan SDN 100808 Aek Nabara Kecamatan Marancar sebagai tempat penelitian, karena di sekolah tersebut terdapat masalah sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan.

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai 11 Maret 2023 sampai dengan selesai.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengetahui permasalahan di dalam kelas, sehingga dapat memperbaiki proses serta hasil belajar melalui berbagai upaya yang dilakukan

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), Hlm.188.

dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan di kelas tersebut.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang terjadi di lapangan dalam kegiatan belajar di dalam kelas dimana guru sebagai pemberi arahan kepada siswa berdasarkan pengalaman yang mereka miliki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>2</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian ini dilaksanakan di SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan, beralamat di Desa Aek Nabara. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 100808 Aek Nabara Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 12 siswa dengan jumlah 6 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki.

---

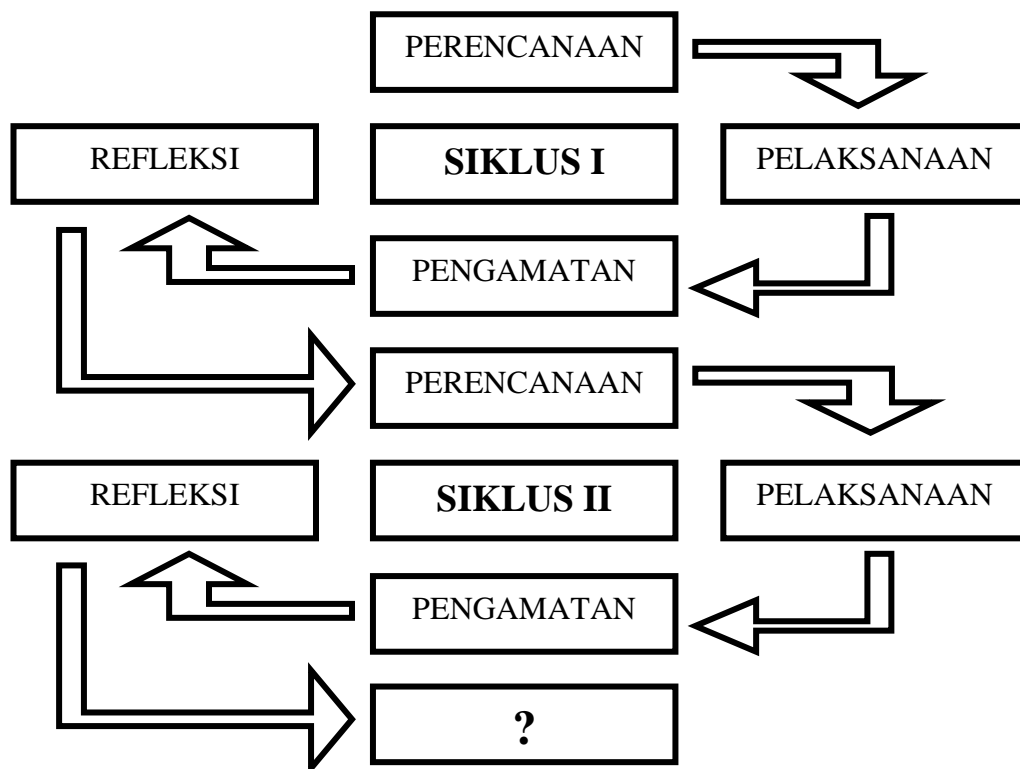
<sup>1</sup> Syafriyanto Syafriyanto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL," *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (1 Januari 2023): 134, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.

<sup>2</sup> Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Penujuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 18-19.

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan proses pelaksanaan empat komponen kegiatan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dan biasa dinamakan siklus. Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan terbagi dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan, merubah perilaku dari sikap sebagai solusi. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c. Mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan.
- d. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- e. Menyusun tes untuk mengukur hal belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap ini adalah guru melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan.

#### **a. Pendahuluan**

- 1) Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.



- 3) Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya.
- 4) Memotivasi siswa dengan pertanyaan.
- 5) Guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran *two stay two stray* atau dua tinggal dua tamu.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini, guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray*.

c. Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- 2) Guru memberikan tugas individu kepada siswa
- 3) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- 4) Guru memberikan salam.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan ataupun pemberian tindakan mulai dari awal sampai akhir setiap pertemuan dan yang menjadi observer adalah peneliti. Observasi dilakukan terhadap tindakan-tindakan atau perilaku-perilaku guru selama proses pembelajaran. Selain itu, yang diobservasi adalah perilaku-perilaku atau tindakan-tindakan siswa dan hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Lembar observasi dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7.

#### **4. Refleksi**

Setelah selesai pengumpulan data bersamaan dengan observasi selanjutnya dilakukan refleksi. Refleksi dilakukan oleh guru bersama peneliti dan observer yang lain. Hal-hal yang direfleksi adalah temuan-temuan yang diperoleh observer ditinjau baik, ditinjau dari kinerja guru, performansi siswa ataupun hal-hal lain dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pada siklus II sama dengan siklus I, hanya saja ada sedikit perbedaan yaitu memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. setelah itu jika siklus II tidak tercapai atau belum berhasil maka perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

#### **E. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan data skunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara mencari atau menggali secara langsung dari sumbernya oleh peneliti yang bersangkutan. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa dan guru kelas IV SDN Aek Nabara Tapanuli Selatan. Sumber data skunder merupakan semua rujukan buku-buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya yang terkait dengan penelitian.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen dalam penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan dan ketidakberhasilan tindakan suatu pembelajaran.

### 1. Lembar Observasi

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.<sup>3</sup> Lembar observasi ini untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Butir Soal Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pelajaran. Tes yang digunakan adalah bentuk tes tertulis yang disusun berdasarkan indikator yang dicapai. Bentuk soal tes tertulis adalah berupa soal pilihan berganda, terdiri atas 20 butir soal.

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam suatu penelitian akan diperoleh melalui beberapa teknik. Adapun keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan “seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan.

---

<sup>3</sup> Ahmad Ahmad Nizar Rangkuti, *Meotode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Penegmbangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 223.

### 3. Kecukupan Bahan Referensial

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

### 4. Triagulasi

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi yang dianalisis menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar di setiap akhir pertemuan dan data kuantitatif dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif.<sup>4</sup> Tahapa-tahap analisis data adalah sebagai berikut.

#### 1. Analisis Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Data yang diperoleh dari lembar ovbervasi akan dianalisis dengan cara kuantitatif. Dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 5, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

**Tabel 3.1 Pengolahan Hasil Lembar Observasi**

<b>Penilaian Observasi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

Maka rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Adapun penggolongan presentasi hasil observasi tersebut adalah:

**Tabel 3.2 Kriteria Peresentase Lembar Observasi <sup>5</sup>**

<b>Presentasi</b>	<b>Kriteria</b>
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
Kurang dari 21%	Sangat Kurang

## 2. Analisis Data Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dianalisis menggunakan teknik analisis evaluasi untuk mengetahui seberapa ketuntasan belajar siswa dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar. Siswa dinyatakan lulus apabila memperoleh nilai 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan dan sesuai dengan standar kompetensi. Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menghitung nilai yang diperoleh siswa

---

<sup>5</sup> Rifma, *Optimisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 174. Rifma

selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan rumus yaitu:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

$X$  : Nilai rata-rata

$\Sigma X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$  : Jumlah siswa

Adapun untuk melihat ketuntasan pemahaman siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B: Banyak soal yang dijawab

N: Banyak soal

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan persentase ketuntasan hasil belajar. Persentase ketuntasan hasil belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang tuntas dibagi jumlah siswa keseluruhan dikali 100 atau digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase tuntas Siswa} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Awal

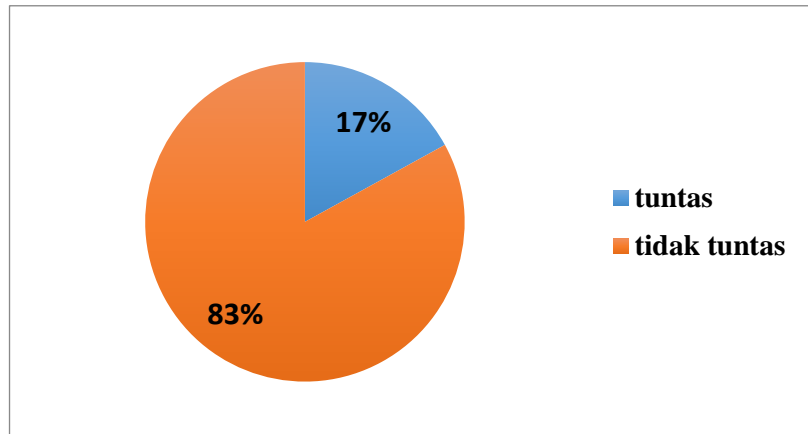
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa sebanyak 10 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan, ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang dilakukan 12 siswa, hanya 2 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Adapun KKM untuk mata pelajaran IPA di SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan yaitu 75. Persentase ketuntasan siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>	<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>
Tuntas	2	17%	53,33
Tidak Tuntas	10	83%	

Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan awal siswa di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.1**  
**Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa**

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan perbaikan hasil belajar kognitif siswa pada materi macam bentuk energi dan perubahan bentuk energi di kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

## **2. Siklus I Pertemuan ke-1**

### **1) Perencanaan**

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu merencanakan apa saja tahapan yang akan dilakukan supaya penelitian dapat berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan antara lain:

- a. Menentukan pokok pembahasan yaitu materi tentang energi dan perubahan bentuk energi dengan submateri macam-macam sumber energi.



- b. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c. Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang macam bentuk energi dan perubahan bentuk energi.
- d. Mempersiapkan instrument penilaian seperti lembar tes siswa, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

## 2) Tindakan

Adapun kegiatan pertemuan pertama yang dilakukan dalam pembelajaran terdiri dari:

### a. Kegiatan Awal

Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa secara bersama-sama dengan siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran *two stay two stray* atau dua tinggal dua tamu.

### b. Kegiatan Inti

#### **Membentuk beberapa kelompok.**

Pada kegiatan ini Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.

**Menyamapaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok.**

Guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain. Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka. Setelah selesai, guru meminta siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.

**Mendiskusikan hasil kelompok**

Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain. Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, Guru memberikan tugas individu kepada siswa. Setelah semua selesai mengerjakan, kemudian soal-soal yang telah dikerjakan dikumpulkan dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

**3) Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung atas segala aktivitas siswa yang telah terjadi dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan setiap pertemuan, pengamatan yang dilakukan

atas acuan lembar observasi yang telah disusun sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *two stay two stray*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 diperoleh keterangan guru telah melakukan apersepsi dengan baik, dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur, dengan dimulai salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, setelah guru selesai menerapkan pembukaan kelas guru langsung duduk ke kursinya dan langsung membuka buku pelajaran, guru tidak mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional melainkan guru hanya duduk di depan dan membaca buku pelajaran, guru tidak menyampaikan motivasi kepada siswa melainkan guru langsung menyampaikan pengarahan kepada siswa, guru telah menyampaikan arahan tentang bagaimana siswa akan belajar kelompok melalui model pembelajaran *two stay two stray* yang artinya dua tinggal tua tamu, setelah guru menyampaikan arahan kepada siswa, guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.

Guru menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam bentuk kelompok. Setelah guru menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa, guru langsung meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain tanpa menuntukan siapa siswanya. Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada

kelompok lain, tetapi siswa tidak ada yang mau sebagai tamu di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang akan menjadi tamu. Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa yang tinggal dalam kelompok membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka, tetapi siswa tidak ada yang mau yang tinggal dalam kelompok di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang tinggal dalam kelompok. Guru tidak membimbing kelompok dalam berdiskusi guru hanya berjalan-jalan dan hanya melihat siswa dalam berdiskusi. Setelah selesai berdiskusi kelompok guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain. Guru tidak meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi tetapi guru hanya meminta siswa untuk mendengarkan temannya yang presentasi.

Setelah siswa selesai presentasi guru langsung memberikan tugas kepada siswa, setelah selesai pembelajaran guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk dikerjakan. Guru tidak menerapkan struktur penutup kelas secara tidak teratur. Setelah siswa mengerjakan tugas dan guru memeriksa tugas tersebut guru langsung menutup pembelajaran dengan salam. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

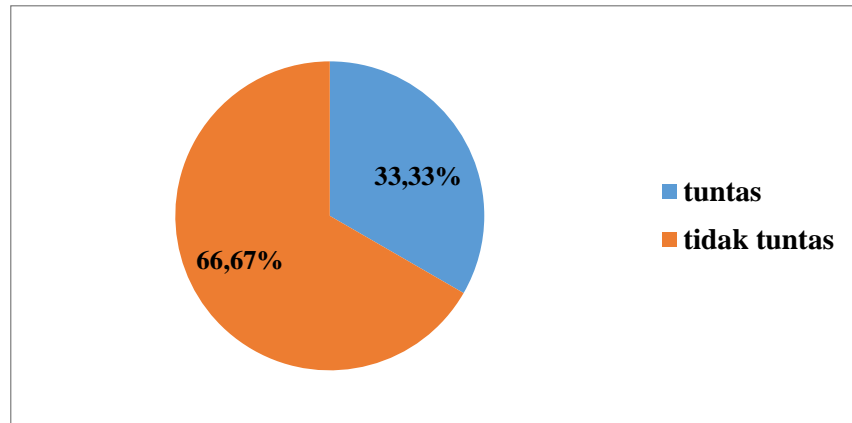
Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada lampiran 13 sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat dari lampiran 17. Hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 17 poin, jumlah item aspek yang terlaksana hanya 9 (52,95%) dan jumlah item aspek yang tidak terlaksana ada 8 (47,05%) sedangkan hasil observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 17 poin. Adapun nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 35,08 berada pada kriteria kurang.

Dalam tahapan penelitian ini juga dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru dan siswa, untuk mengetahui sejauh mana peran serta siswa dalam belajar di siklus I pertemuan ke-1. Nilai perolehan hasil belajar siklus I pertemuan ke-1 dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara**  
**(Siklus Pertemuan Ke-1)**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>	<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>
Tuntas	4	33,33%	65
Tidak Tuntas	8	66,67%	

Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan awal siswa di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.2**  
**Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-1**

Berdasarkan diagram 4.2 hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 100808 Aek Nabara pada siklus I pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa dari 12 siswa yang tuntas 4 siswa (33,33%) dan belum tuntas sebanyak 8 siswa (66,67%). Dengan demikian, hasil belajar tersebut cukup menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan tes awal yang sudah dilaksanakan.

#### **4) Refleksi**

Setelah data hasil belajar diperoleh maka data tersebut dianalisis untuk melihat ketuntasan siswa. Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali kegiatan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Kemampuan guru pada siklus I pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 47,05% yang tergolong cukup, beberapa point dalam pembelajaran yang dikategorikan tidak

terlaksana yaitu guru tidak meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas, guru tidak mengajak siswa menyanyikan lagu nasional, guru tidak memotivasi siswa, guru tidak menyampaikan informasi dan tugas kelompok, guru tidak menentukan dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal, guru tidak meminta kelompok yang lain untuk menanggapi hasil presentasi, guru tidak menyimpulkan hasil pembelajaran bersama siswa dan guru tidak mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum kelas ditutup menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran yang dikategorikan tidak terlaksana harus dilakukan perbaikan-perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 47,05% yang tergolong cukup, terdapat beberapa point yang di katagorikan tidak terlaksana yaitu siswa tidak merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas, siswa tidak menyajikan lagu nasional, siswa tidak mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru, siswa tidak ada sebagai tamu dan yang tinggal, siswa tidak melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, siswa tidak mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain, siswa tidak menanggapi presentasi, siswa tidak menyimpulkan hasil pembelajaran dan siswa tidak berdoa bersama. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran yang masih dikatagorikan tidak terlaksana harus dilakukan perbaikan-perbaikan

dalam penerapan model pembelajaran *two stay two stray* pada materi macam sumber energi dan perubahan bentuk energi untuk siklus selanjutnya menjadi lebih baik. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih memperhatikan dan mengarahkan siswa agar fokus dan berkonsentrasi dalam mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa (33,33%) dan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (66,67%) dan memiliki nilai rata-rata 65.

### 3. Siklus I Pertemuan ke-2

#### 1) Perencanaan

Berikut ini langkah-langkah pelaksanaannya:

- a. Berdiskusi dengan guru menyiapkan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Menyiapkan materi.
- c. Menentukan model pembelajaran *two stay two stray* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran IPA.
- d. Mempersiapkan instrumen observasi.
- e. Mempersiapkan lembar soal yang digunakan untuk tes hasil belajar siswa.

#### 2) Tindakan

Pertemuan setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 belum



maksimal hasilnya, maka dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* dalam belajar IPA. Dalam pelaksanaannya ada tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa secara bersama-sama dengan siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Guru memotivasi siswa dan guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran *two stay two stray* atau dua tinggal dua tamu.

b. Kegiatan Inti

**Membentuk beberapa kelompok**

Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.

**Menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok**

Guru menyampaikan informasi dan tugas kelompok tentang, contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya, contoh perubahan energi gerak menjadi energi bunyi, contoh perubahan energi listrik menjadi energi bunyi, contoh perubahan energi cahaya menjadi energi panas, contoh perubahan energi

listrik menjadi energi gerak, contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas, guru menentukan dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal. Guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain. Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka. Setelah selesai, guru meminta siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.

#### **Mendiskusikan hasil kelompok**

Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.

#### **c. Kegiatan Penutup**

Diakhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada siswa. Siswa di larang untuk mencontek dan bekerjasama dengan temannya. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum kelas ditutup menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

### **3) Observasi**

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 diperoleh keterangan guru melakukan apersepsi dengan baik, dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara

teratur, dengan dimulai salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Setelah guru selesai menerapkan pembukaan kelas, guru langsung duduk ke kursinya dan langsung membuka buku pelajaran, guru tidak mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional melainkan guru hanya duduk di depan dan membaca buku pelajaran. Kemudian gur menyampaikan motivasi kepada siswa terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, guru telah menyampaikan arahan tentang bagaimana siswa akan belajar kelompok melalui model pembelajaran *two stay two stray* yang artinya dua tinggal tua tamu. Setelah guru menyampaikan arahan kepada siswa, guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.

Guru meyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam bentuk kelompok. Setelah guru meyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa, guru langsung meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain tanpa menuntukan siapa siswanya. Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain, tetapi siswa tidak ada yang mau sebagai tamu di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang akan menjadi tamu. Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa yang tinggal dalam kelompok membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka, tetapi siswa tidak ada yang

mau yang tinggal dalam kelompok di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang tinggal dalam kelompok. Guru tidak membimbing kelompok dalam berdiskusi guru hanya berjalan-jalan dan hanya melihat siswa dalam berdiskusi. Setelah selesai berdiskusi kelompok guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain. Guru tidak meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi tetapi guru hanya meminta siswa untuk mendengarkan temannya yang presentasi.

Setelah siswa selesai presentasi guru langsung memberikan tugas kepada siswa, setelah selesai pembelajaran guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk dikerjakan. Guru telah menerapkan struktur penutup kelas secara teratur, setelah siswa mengerjakan tugas dan guru memeriksa tugas tersebut guru meminta salah satu siswa memimpin doa untuk berdoa bersama. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Data hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada lampiran 14, sedangkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada lampiran 18. Aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 17 poin, jumlah item yang terlaksana hanya 12 (70,58%) dan jumlah item aspek yang tidak terlaksana ada 5 (29,42%) sedangkan hasil observasi

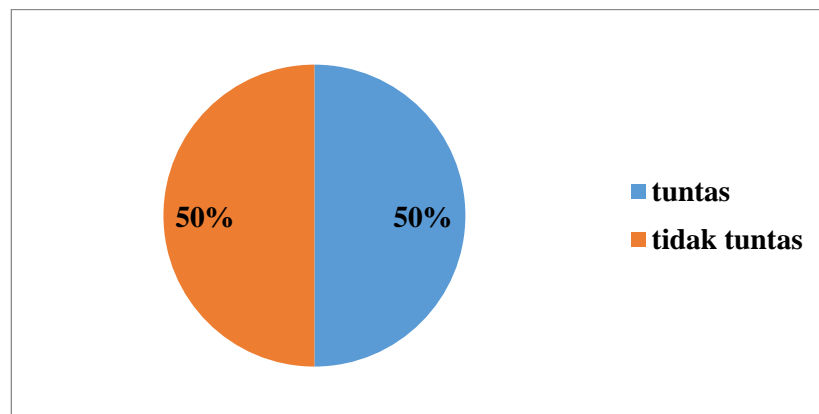
aktivitas siswa jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 17 poin. Adapun nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu 57,73 berada pada kriteria cukup.

Pada tahapan ini berkaitan dengan model pembelajaran *two stay two stray* siswa sudah mulai memahami materi dari adanya percobaan pemberian tes I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 ternyata siswa belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan masih banyak siswa yang belum tuntas. Setelah dilakukan tes pada siklus I pertemuan ke-2 ternyata masih ada beberapa siswa yang belum bisa memahami pembelajaran. Adapun nilai perolehan hasil belajar siklus I pertemuan ke-2 dapat dituliskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara**  
**(Siklus 1 Pertemuan Ke-2)**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>	<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>
Tuntas	6	50%	70,83
Tidak Tuntas	6	50%	

Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan awal siswa di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.3**  
**Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-2**

Berdasarkan Gambar 4.3, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA dengan materi macam bentuk energi dan perubahan bentuk energi dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* pada siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2. Pada siklus I pertemuan ke-2 mengalami peningkatan, dari 12 siswa yang tuntas 6 siswa (50%) dan yang tidak tuntas 6 siswa (50%). Dengan demikian, pada siklus I pertemuan ke-2 yang telah dilakukan belum mencapai tujuan penelitian sebab peningkatan hasil belajar siswa masih tergolong rendah sehingga masih perlu diberikan tindakan pada siklus selanjutnya atau siklus II.

#### **4) Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Kemampuan guru pada siklus I pertemuan ke-2 adalah memiliki nilai persentase 70,58% yang tergolong baik, namun perlu adanya

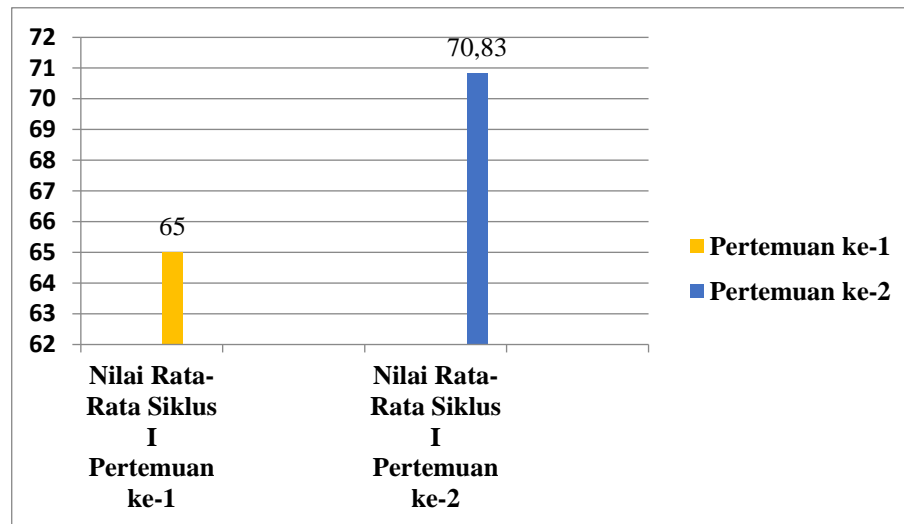
peningkatan lagi agar lebih sempurna yaitu kemampuan dalam meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan diadakan sesi Tanya jawab. Dengan demikian dapat meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran untuk siklus selanjutnya menjadi sangat baik. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas dan lebih memperhatikan waktu yang telah di tentukan.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 adalah memiliki nilai persentase 64,70% yang tergolong baik, namun perlu adanya peningkatan lagi agar lebih baik yaitu mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi, serta kemampuan siswa melakukan tanya jawab. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* untuk siklus selanjutnya menjadi sangat baik.

Berdasarkan hasil belajar tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (50%) dan 6 siswa yang tidak tuntas (50%) serta memiliki nilai rata-rata 70,83.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *two stay two stray* pada materi macam bentuk energi dan

perubahan bentuk energi dalam tahap siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada diagram 4.4 sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.4**  
**Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I**  
**Pertemuan Ke-1 dan Pertemuan Ke-2**

Berdasarkan diagram 4.4 dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di setiap pertemuan siklus I. pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah nilai rata-rata siswa yaitu 65 dengan persentase hasil belajar siswa 33,33% kemudian pada siklus I pertemuan ke-2 jumlah nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70,83 dengan persentase hasil belajar siswa 50%.

#### 4. Siklus II Pertemuan ke-1

Berdasarkan pengamatan hasil evaluasi pada siklus I, peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dengan rancangan.



## 1) Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Berdiskusi dengan guru dalam menyiapkan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Menentukan materi tentang macam bentuk energi dan perubahan bentuk energi.
- c. Menentukan model pembelajaran *two stay two stray* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran IPA.
- d. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan rancangan.
- e. Mempersiapkan instrumen observasi.
- f. Mempersiapkan lembar soal yang digunakan untuk tes hasil belajar siswa.

## 2) Pelaksanaan

- a. Kegiatan Awal

Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa secara bersama-sama dengan siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Guru memotivasi siswa dan mengingatkan siswa kembali pelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan pengarahan kepada

siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran *two stay two stray* atau dua tinggal dua tamu.

b. Kegiatan Inti

**Membentuk beberapa kelompok**

Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.

**Menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok**

Guru menyampaikan informasi dan tugas kelompok tentang, membuat kincir angin dari kertas, percobaan kertas spiral dan percobaan kertas, tisu. Guru menentukan dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal. Setelah selesai diskusi, guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain. Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka. Setelah selesai, guru meminta siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.

**Mendiskusikan hasil kelompok**

Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain. Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan tugas individu kepada siswa. Setelah semua selesai mengerjakan guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum kelas ditutup menurut agama 21 dan kepercayaan masing-masing dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

**3) Observasi**

Berdasarkan observasi yang dilakukakan pada sisklus II pertemuan ke-1 diperoleh keterangan guru melakukan apersepsi dengan baik, dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur, dengan dimulai salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, Setelah guru selesai menerapkan pembukaan kelas, guru langsung duduk ke kursinya dan langsung membuka buku pelajaran. Guru tidak mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional melainkan guru hanya duduk di depan dan membaca buku pelajaran, guru menyampaikan motivasi kepada siswa terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan arahan tentang bagaimana siswa akan belajar kelompok melalui model pembelajaran *two stay two stray* yang artinya dua tinggal tua tamu. Setelah guru menyampaikan arahan kepada siswa, guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.

Guru menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam bentuk kelompok. Setelah guru menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa, guru langsung meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain tanpa menuntukan siapa siswanya. Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain, tetapi siswa tidak ada yang mau sebagai tamu di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang akan menjadi tamu. Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa yang tinggal dalam kelompok membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka, tetapi siswa tidak ada yang mau yang tinggal dalam kelompok di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang tinggal dalam kelompok. Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain agar siswa paham dalam menyampaikam materi kepada kelompok lain dan memahami materi. Setelah selesai berdiskusi kelompok guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain. Guru tidak meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi tetapi guru hanya meminta siswa untuk mendengarkan temannya yang presentasi.

Setelah siswa selesai presentasi guru langsung memberikan tugas kepada siswa, setelah selesai pembelajaran guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk dikerjakan. Guru telah menerapkan struktur penutup kelas secara teratur. Setelah siswa mengerjakan tugas dan guru memeriksa tugas tersebut guru meminta salah satu siswa memimpin doa untuk berdoa bersama. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Data hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada lampiran 15 sedangkan data hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada lampiran 19. Hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 17 poin, jumlah item yang terlaksana hanya 13 (76,47%) dan jumlah item aspek yang tidak terlaksana ada 4 (23,53%) sedangkan hasil observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 17 poin. Adapun nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ke-1 yaitu 70,09 berada pada kriteria baik.

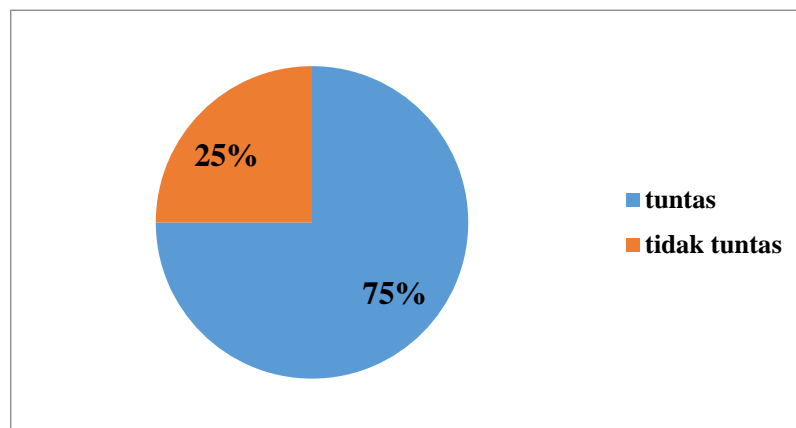
Adapun nilai perolehan hasil belajar siklus II pertemuan ke-1 dapat dituliskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara**  
**(Siklus II Pertemuan Ke-1)**

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase	Nilai Rata-Rata Kelas
Tuntas	9	75%	78,33
Tidak Tuntas	3	25%	

Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan awal siswa di atas

dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.5**  
**Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-1**

Berdasarkan diagram 4.5 hasil belajar siswa kelas V SDN 100808 Aek Nabara pada siklus II pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa dari 12 siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (75%) dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (25%). Dengan demikian, hasil belajar tersebut cukup menunjukkan peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *two stay two stray*.

#### 4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Kemampuan guru pada siklus II pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 76,47% yang tergolong baik, namun perlu adanya peningkatan lagi agar lebih sempurna yaitu kemampuan guru dalam menyimpulkan dan merefleksikan proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran untuk siklus selanjutnya menjadi sangat baik. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih mampu menyimpulkan materi dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray*.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 70,59% yang tergolong baik, namun perlu adanya peningkatan lagi agar lebih sempurna yaitu kemampuan siswa mendengarkan atau memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait materi. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *two stay two stray* pada pembelajaran IPA siklus selanjutnya sangat baik.

Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (75%) dan yang tidak tuntas 3 siswa (25%). Dengan demikian, dapat

disimpulkan ketuntasan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *two stay two stray* mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian siklus II pertemuan ke-1 bahwa masih ada 3 siswa yang belum mencapai nilai KKM atau yang belum tuntas dan hasil belajar siswa hanya mencapai nilai standar maka peneliti melanjutkan ke siklus II pertemuan ke-2 untuk menindak lanjut kemampuan di siklus II pertemuan ke-1.

## **5. Siklus II Pertemuan ke-2**

Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaannya:

### **1) Perencanaan**

Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II pertemuan ke-2:

- a. Berdiskusi dengan guru dalam menyiapkan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Menentukan materi tentang macam bentuk energi dan perubahan bentuk energi.
- c. Menentukan model pembelajaran *two stay two stray* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran IPA.
- d. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan rancangan.
- e. Mempersiapkan instrumen observasi.



- f. Mempersiapkan lembar soal yang digunakan untuk tes hasil belajar siswa.

## 2) Pelaksanaan

### a. Kegiatan Awal

Guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa secara bersama-sama dengan siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Guru memotivasi siswa dan mengingatkan siswa kembali pelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran *two stay two stray* atau dua tinggal dua tamu.

### b. Kegiatan Inti

#### **Membentuk beberapa kelompok**

Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.

#### **Menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok**

Guru menyampaikan informasi dan tugas kelompok tentang, membuat kincir angin dari kertas, percobaan kertas spiral dan percobaan kertas, tisu. Guru menentukan dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal. Setelah selesai diskusi, guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu

kepada kelompok lain. Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka. Setelah selesai, guru meminta siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. Guru meminta kelompok yang lain untuk menanggapi hasil presentasi.

### **Mendiskusikan hasil kelompok**

Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain. Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.

#### **c. Kegiatan penutup**

Pada kegiatan akhir, siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah selesai pembelajaran guru memberikan tugas individu kepada siswa. Setelah semua selesai mengerjakan tugas guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum kelas ditutup menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

### **3) Observasi**

Hasil pengamatan yang dilakukakan pada sisklus II pertemuan ke-2 diperoleh keterangan guru melakukan apersepsi dengan baik, dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur, dengan dimulai salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran

siswa, Setelah guru selesai menerapkan pembukaan kelas, guru langsung duduk ke kursinya dan langsung membuka buku pelajaran, guru tidak mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional melainkan guru hanya duduk di depan dan membaca buku pelajaran, guru telah menyampaikan motivasi kepada siswa terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Guru telah menyampaikan arahan tentang bagaimana siswa akan belajar kelompok melalui model pembelajaran *two stay two stray* yang artinya dua tinggal tua tamu. Setelah guru menyampaikan arahan kepada siswa, guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.

Guru telah menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam bentuk kelompok. Setelah guru menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa, guru langsung meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain tanpa menuntukan siapa siswanya. Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain, tetapi siswa tidak ada yang mau sebagai tamu di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang akan menjadi tamu. Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa yang tinggal dalam kelompok membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka, tetapi siswa tidak ada yang mau yang tinggal dalam kelompok di karenakan guru

tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang tinggal dalam kelompok. Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain agar siswa paham dalam menyampaikan materi kepada kelompok lain dan memahami materi. Setelah selesai berdiskusi kelompok guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain. Setelah salah satu siswa selesai presentasi guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi yang disampaikan perwakilan kelompok tersebut.

Setelah selesai diskusi kelompok dan presentasi guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran secara bersama, setelah selesai pembelajaran guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk dikerjakan. Guru telah menerapkan struktur penutup kelas secara teratur, setelah siswa mengerjakan tugas dan guru memeriksa tugas tersebut guru meminta salah satu siswa memimpin doa untuk berdoa bersama. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Data hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada lampiran 16 dan data hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada lampiran 20. Hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 17 poin, jumlah item yang terlaksana hanya 15 (88,23%) dan jumlah item aspek yang tidak

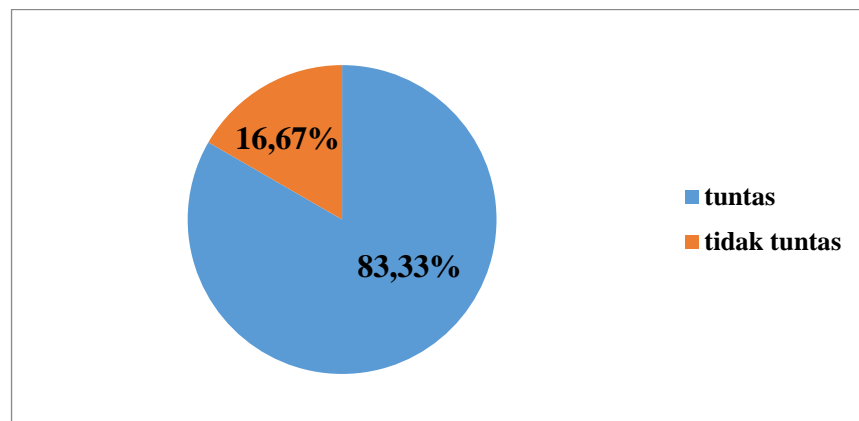
terlaksana ada 2 (11,77%) sedangkan hasil observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 17 poin. Adapun nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu 81,83 berada pada kriteria sangat baik.

Adapun hasil perolehan proses belajar mengajar siswa yang meningkat, perolehan nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *two stay two stray* di kelas IV diketahui bahwa setelah pelaksanaan siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 12 siswa sementara yang tidak tuntas 1 orang siswa. Adapun nilai perolehan hasil belajar siswa siklus II pertemuan ke-2 dapat dituliskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara**  
**(Siklus II Pertemuan Ke-2)**

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase	Nilai Rata-Rata Kelas
Tuntas	10	83,33%	85,83
Tidak Tuntas	2	16,67%	

Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan awal siswa di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.6**  
**Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-2**

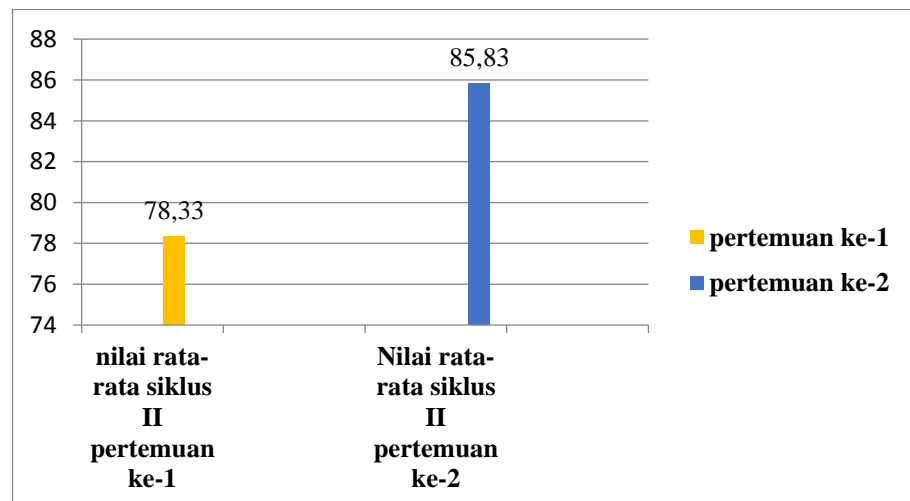
Berdasarkan diagram 4.6 hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 100808 Aek Nabara pada siklus II pertemuan ke-2 menunjukkan bahwa yang tuntas 10 siswa (83,33%) dan yang tidak tuntas 2 siswa (16,67%). Dengan demikian, hasil belajar tersebut sudah menunjukkan peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *two stay two stray*. Jadi, pada siklus II pertemuan ke-2 hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga penelitian ini berakhir pada tahap siklus II pertemuan ke-2 ini saja.

#### **4) Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Karena siklus II pertemuan ke-2 ini telah meningkat dan sudah mencapai indikator yang diinginkan, maka tidak adanya refleksi di siklus II pertemuan ke-2.

Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* sudah sangat baik.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 dan siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

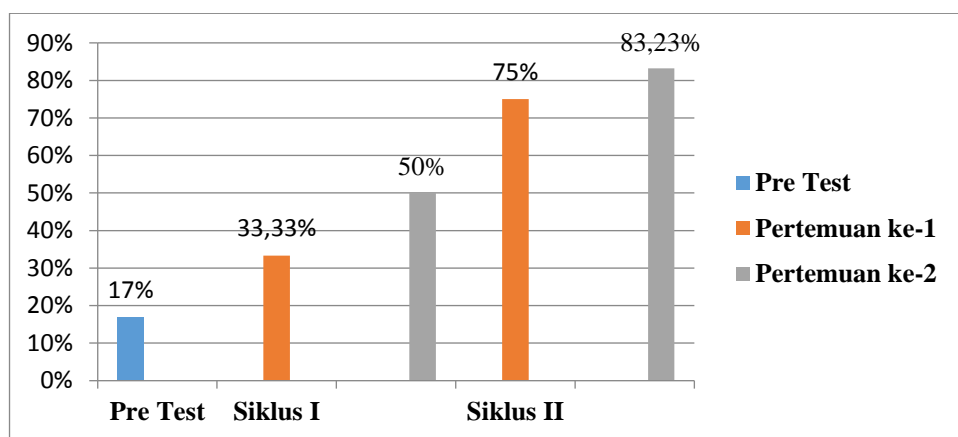


**Gambar Diagram 4.7**  
**Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I**  
**Pertemuan Ke-1 dan Pertemuan Ke-2**

Berdasarkan gambar diagram 4.7 dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap pertemuan siklus II. Pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah nilai rata-rata siswa yaitu 78,33 Dengan persentase hasil belajar 75%, kemudian pada siklus II

pertemuan ke-2 jumlah nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,83 Dengan persentase hasil belajar 83,33%.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 100808 Aek Nabara dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.8**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar diagram 4.8 di atas dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus. Pada prasiklus rata-rata nilai siswa 53,33 dengan persentase hasil belajar siswa 17%, kemudian siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata 65 dengan persentase hasil belajar siswa 33,33% dan siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata nilai siswa 70,83 dengan persentase hasil belajar siswa 50%. Pada siklus II pertemuan ke-1 mempunyai nilai rata-rata 78,33 Dengan persentase hasil belajar 75%, kemudian siklus II pertemuan ke-2



mempunyai nilai rata-rata siswa 85,83 Dengan persentase hasil belajar siswa 83,33%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran *two stay two stray* pada pembelajaran IPA terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada kondisi awal jenis data yang ditemukan adalah tes hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada kondisi awal yang tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 17% dan yang tidak tuntas 10 siswa dengan persentase 83% dengan rata-rata 53,33 sehingga memperoleh kategori masih rendah. Hal ini disebabkan karna guru belum melakukan tindakan yang sesuai dengan model pembelajaran *two stay two stray*.

Bagaimana model pembelajaran *two stay two stray* dapat mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman.<sup>1</sup> Dengan demikian, model pembelajaran *two stay two stray* adalah model pembelajaran berkelompok atau diskusi yang mana terjadinya interaksi antara satu siswa dengan siswa yang lain berbagai informasi yang telah didapainya agar siswa lebih aktif dalam belajar dan tercapainya hasil belajar yang baik.

Pada siklus I dan II data yang ditemukan adalah tes hasil belajar siswa dan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-1 yang tuntas 4 siswa (33,33%) dan yang tidak tuntas 8 siswa (66,67%) dengan rata-rata 65. Hasil tersebut menunjukkan adanya

---

<sup>1</sup> Miftahul Huda, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 141.

peningkatan jika dibandingkan tes awal yang sudah dilaksanakan. Dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa tindakan guru masih cukup karena nilai yang didapat 47,05. Guru kurang efektif dalam mempersiapkan model pembelajaran, guru juga kurang mampu mengaktifkan waktu yang telah ditentukan dan kurang memberi motivasi belajar pada siswa. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata kelas 35,08 sehingga dikategorikan kurang. Hal ini disebabkan siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan ke-2 siswa yang tuntas 6 siswa (50%) dan yang tidak tuntas 6 siswa (50%) dengan rata-rata 70,83. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami dan menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru. Dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan ke-2 menunjukkan bahwa tindakan guru dikategorikan baik karena nilai yang didapat 70,58. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata kelas 57,73 sehingga dikategorikan cukup. Hal ini disebabkan guru tidak membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain dan guru tidak menyimpulkan pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan ke-1 siswa yang tuntas 9 siswa (75%) dan yang tidak tuntas 3 siswa (25%) dengan rata-rata 78,33. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I yang sudah dilaksanakan. Dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa tindakan guru dikategorikan

baik karena nilai yang didapat 76,47. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata kelas 70,09 sehingga dikategorikan baik. Hal ini disebabkan guru sudah memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi di siklus I.

Pada siklus II pertemuan ke-2 rata-rata kelas sudah melebihi dari kriteria ketuntasan minimum dan sudah melampaui persentase keberhasilan tindakan yaitu 75%, nilai yang dicapai siswa melampaui nilai KKM yaitu 85,83. Dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan ke-2 menunjukkan bahwa tindakan guru dikategorikan sangat baik karena nilai yang didapat 88,23. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata kelas 81,83 sehingga dikategorikan sangat baik.

Penelitian ini mendukung peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sitilin Kumape tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tentang IPA di Kelas VI SD Inpres Palupi”. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *two stay two stray* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Palupi.<sup>2</sup>

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Kismasari berjudul “Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Mata pelajaran Ilmu

---

<sup>2</sup> Kumape, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tentang IPA di Kelas VI SD Inpres Palupi,” hlm. 141.

Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V MI Al-Islah Sidoarjo”. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode *two stay two stray* dapat meningkatkan ketarampilan menulis deskripsi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada siswa kelas V MI Al-Islah Sidoarjo.<sup>3</sup> Dengan demikian, model pembelajaran *two stay two stray* dapat menjadi salah satu alternatif bagi para guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh jurnal oleh I Putu Windu Pratama, Ign. Wayan Suwatra dan I Mada Citra Wibawa, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru tentang “Efektivitas Pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD”. Secara keseluruhan dari hasil kajian penelitian relevan yang telah dihitung menggunakan meta-analisis, model pembelajaran *two stay two stray* mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada kelompok eksperimen yang lebih besar dari kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *two stay two stray* memberikan pengaruh yang efektif dalam pembelajaran IPA. Selain itu, model *two stay two stray* dapat mendorong kepercayaan dan partisipasi siswa.<sup>4</sup>

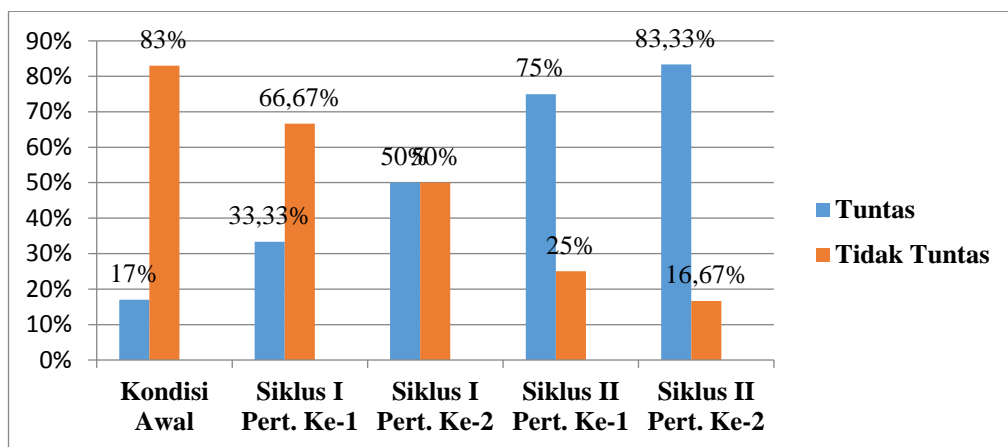
Model pembelajaran *two stay two stray* bertujuan untuk mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan menyimak materi yang diajarkan oleh teman dan guru.

---

<sup>3</sup>Putri Kismasari, ‘Penerapan Metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V MI-Islah Sidoarjo Tahun Pelajaran 2018 ‘*Skripsi*, hlm. 87.

<sup>4</sup> Windu Pratama, “Efektivitas Model Pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Belajar IPA Siswa SD.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Volume 4, Nomor 1(2021), hlm. 38.

Proses dan hasil belajar siswa materi macam bentuk energi dan perubahan bentuk energi di kelas VI SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan telah melaksanakan dua tahapan siklus, siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kemudia di lanjut ke siklus berikutnya. Sebagaimana hasil tes kemampuan siswa dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.9**  
**Ketuntasan Hasil Belajar IPA di Kelas IV**  
**SDN 100808 Aek Nabara Melalui Penerapan Model Pembelajaran**  
***Two Stay Two Stray* pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan gambar diagram 4.9, dapat disimpulkan bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* hasil belajar siswa pada tes kemampuan awal siswa kelas IV SDN 100808 Aek Nabara dari 12 siswa yang tuntas 2 siswa (17%) dan yang tidak tuntas 10 siswa (83%). Setelah menerapkan model pembelajaran *two stay two stray*, yang mana hasil belajar siswa siklus I pertemuan ke-1 siswa yang tuntas 4 siswa (33,33%) dan yang tidak tuntas 8 siswa (66,67%), siklus I pertemuan ke-2 yang tuntas 6 siswa (50%) dan yang tidak tuntas 6 siswa (50%). Kemudian siklus II

pertemuan ke-1 siswa yang tuntas 9 siswa (75%) dan yang tidak tuntas 3 siswa (25%) hingga berakhir di tahap siklus II pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa (83,33%) dan siswa yang tidak tuntas 2 siswa (16,67%). Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *two stay two stray* pada pembelajaran IPA materi macam bentuk energi dan perubahan bentuk energi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* sehingga pada prose pembelajaran ada siswa secara individual yang masih kurang paham.
2. Pembelajaran dalam belajar kelompok.
3. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.
4. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa untuk membentuk diskusi kelompok sehingga awal pembelajaran siswa kurang kondusif dalam proses pembelajaran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi macam bentuk energi dan perubahan bentuk energi kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan.

Hal ini dapat dilihat sebelum menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* pada pembelajaran, hasil tes awal dari 12 siswa terdapat 2 siswa (17%) yang tuntas, 10 siswa (83%) yang tidak tuntas serta memiliki nilai rata-rata 53,33. Dengan menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* diperoleh peningkatan hasil belajar siswa siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa (33,33%) dan yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (66,67%) serta memiliki rata-rata 65 sedangkan siklus I pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (50%) dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (50%) serta mempunyai nilai rata-rata 70,83. Pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (75%) dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (35%) serta mempunyai rata-rata 78,33 sedangkan siklus II pertemuan ke-2 siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa (83,33%) dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (16,67%) serta mempunyai rata-rata 85,83 dari data awal siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan pembelajaran *two stay two stray* di kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan, ada beberapa saran penulis kepada siswa dan guru. Adapun sarannya sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan model pembelajaran *two stay two stray* dapat menjadi model pembelajaran yang diterapkan di SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan dan dapat digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran lain. Karena model pembelajaran *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **2. Bagi Siswa**

Digunakannya model pembelajaran *two stay two stray* diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA.

### **3. Bagi Peneliti**

Agar lebih mengembangkan dan memperluas penelitian tentang model pembelajaran *two stay two stray* ini pada hal selain hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Anjelita, Dhita, dan dkk. *Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas*. Bogor: Kampus Universitas Djuanda, 2021.
- Arafat Lubis, Maulana, dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Fitri, Amalia, dan dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Hidayat, Rahmat, dan Abdilla. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: LPPI, 2019.
- Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Huda, Miftahul. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Inayah Syar, Nur. *Modul Kajian dan Pembelajaran IPA MI/SD*. Palangkaraya: IAIN PALANGKARAYA, 2018.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2011.
- Jusmawati, dan dkk. *Model-model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Kismasari, Putri. "Penerapan Metode Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V MI-Islah Sidoarjo Tahun Pelajaran 2018'," Skripsi, 2018, 87.
- Kumape, Sitilin. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tentang IPA di Kelas VI SD Inpres Palupi," Jurnal Kreatif Tadulako Online, Volume 4, no. Nomor 4 (t.t.): hlm. 361.

- Lufri, dan dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH, 2020.
- Mareta, Kiki, dan dkk. "Penerapan Model Two Stay Two Stray pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri Nawangsasi," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 1, no. 1 (2022): 2.
- Ngalimun. *Ngalimun, Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Nizar Rangkuti, Ahmad. *Meotode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Penegmbangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Normawati. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SD Negeri 017 Purnama Dumai," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Eksata*, Volume 03, no. Nomor 03 (2017): hlm. 3.
- Nuh, Muhammad. *Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Puteri Ramadhani, Sulistyani. *Konsep Dasar IPA*. Depok: Yayasan Karya Medika, 2019.
- Rifma. *Optimilasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Ruhimat, Toto. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL." *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (1 Januari 2023): 130–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.
- Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto. "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRI (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA." *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (3 Juni 2020): 31–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.

Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto, dan Taufik Rahman. "MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP." Preprint. INA-Rxiv, 15 Oktober 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan." *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

Widiyanto, Joko. *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Timur: UNIPMA Press, 2018.

Windu Pratama, I Putu. "Efektivitas Model Pembelajaran TSTS (Two Stay Two Stray) Terhadap Belajar IPA Siswa SD," *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, Vol. 4, no. 1 (2022): hlm. 38.

Zainal A. *Mesin Konversi Energi*. Yogyakarta: C.V Andi OFFSET, 2013.

Zulkifli Noor, Zulki. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Penujuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	: SDN 100808 Aek Nabara
<b>Kelas /Semester</b>	: IV (Empat) / 1
<b>Tema</b>	: Selalu Berhemat Energi
<b>Subtema</b>	: Sumber Energi
<b>Pembelajaran ke-</b>	: 1
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 × 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan Berahlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi dan perubahan bentuk energi,dan sumber energi aternatif (angin, air, matahari, panas bumi) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil diskusi kelompok tentang perubahan bentuk energi.

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak atau mengamati penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan materi tentang macam-macam sumber energi dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan dua macam-macam sumber energi dengan benar.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam Sumber Energi
2. Perubahan Bentuk Energi

### E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

Model : *Two stay two stray*

### F. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa secara bersama-sama dengan siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama, menjawab pertanyaan guru.	15 menit
	Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.	Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas.	
	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional.	Siswa menyanyikan lagu nasional.	
	Guru memotivasi siswa dengan pertanyaan: “apa yang kalian ketahui tentang macam-macam sumber energi?”	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.	
	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> atau dua tinggal dua tamu.	Siswa mendengarkan guru.	
Kegiatan inti	<b>Membentuk beberapa kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa berkumpul dengan teman sekelompoknya.</li></ul>	40 menit
	<b>Menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan informasi dan tugas kelompok</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengerjakan tugas bersama teman sekelompoknya.</li><li>• Dua siswa sebagai tamu dan dua siswa</li></ul>	

	<p>tentang:  pengertian sumber energi yang dapat diperbaharui  -ccontoh sumber energi yang dapat diperbaharui  -pengertian sumber energi yang tidak dapat diperbaharui  -ccontoh sumber energi yang tidak dapat diperbaharui</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menentukan dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal.</li> <li>• Setelah selesai diskusi, guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.</li> <li>• Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.</li> <li>• Setelah selesai, guru meminta siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ul>	<p>yang tinggal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.</li> <li>• Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.</li> <li>• Setelah selesai, siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ul>	
	<p><b>Mendiskusikan hasil kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</li> <li>• Guru meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.</li> <li>• Siswa melakukan presentasi .</li> <li>• Siswa menanggapi presentasi.</li> </ul>	

Penutup	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	15 menit
	Guru memberikan tugas individu kepada siswa.	Siswa mengerjakan tugas.	
	Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum kelas ditutup menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	Siswa berdoa bersama.	
	Guru memberikan salam.	Siswa menjawab salam.	

### H. Penilaian

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal pilihan berganda

Aek Nabara.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Maisarah, M.Pd  
NIP. 19660525 198604 2001

Yun Maidah, S.Pd

Disusun oleh Peneliti

Sarmalia  
NIM. 1920500169

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SDN 100808 Aek Nabara  
**Kelas /Semester** : IV (Empat) / 1  
**Tema** : Selalu Berhemat Energi  
**Subtema** : Sumber Energi  
**Pembelajaran ke-** : 2  
**Alokasi Waktu** : 2 × 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetik dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan Berahlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi dan perubahan bentuk energi,dan sumber energi aternatif (angin, air, matahari, panas bumi) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil diskusi kelompok tentang perubahan bentuk energi.

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak atau mengamati penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan materi tentang perubahan bentuk energi dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tiga contoh perubahan bentuk energi dengan benar.



#### D. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam Sumber Energi
2. Perubahan Bentuk Energi

#### E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

Model : *Two stay two stray*

#### F. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa secara bersama-sama dengan siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama, menjawab pertanyaan guru.	15 menit
	Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas	Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas	
	Guru mengajak siswa menyanyikan Lagu nasional.	Siswa menyanyikan Lagu Nasional.	
	Guru memotivasi siswa dengan pertanyaan: “apa yang kalian ketahui tentang perubahan bentuk energi?”	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.	
	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> atau dua tinggal dua tamu.	Siswa mendengarkan guru.	
Kegiatan inti	<b>Membentuk beberapa kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa berkumpul dengan teman sekelompoknya.</li></ul>	40 menit
	<b>Menyamapaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengerjakan tugas bersama teman sekelompoknya.</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan informasi dan tugas kelompok tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>-contoh perubahan energi listrik menjadi energi cahaya</li> <li>- contoh perubahan energi gerak menjadi energi bunyi</li> <li>- contoh perubahan energi listrik menjadi energi bunyi</li> <li>-contoh perubahan energi cahaya menjadi energi panas</li> <li>- contoh perubahan energi listrik menjadi energi gerak</li> <li>- contoh perubahan energi listrik menjadi energi panas</li> </ul> </li> <li>• Guru menentukan dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal.</li> <li>• Setelah selesai diskusi, guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.</li> <li>• Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.</li> <li>• Setelah selesai, guru meminta siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal.</li> <li>• Dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.</li> <li>• Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.</li> <li>• Setelah selesai, siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ul>	
	<p><b>Mendiskusikan hasil kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</li> <li>• Guru menyuruh kelompok yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.</li> <li>• Siswa melakukan presentasi.</li> <li>• Siswa menanggapi presentasi.</li> </ul>	

	lain untuk mananggapi hasil presentasi.		
Penutup	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	15 menit
	Guru memberikan tugas individu kepada siswa.	Siswa mengerjakan tugas.	
	Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum kelas ditutup menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	Siswa berdoa bersama.	
	Guru memberikan salam.	Siswa menjawab salam.	

### I. Penilaian

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal pilihan berganda

Aek Nabara.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Maisarah, M.Pd  
NIP. 19660525 198604 2001

Yun Maidah, S.Pd

Disusun oleh Peneliti

Sarmalia  
NIM. 1920500169

## Lampiran 3

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	: SDN 100808 Aek Nabara
<b>Kelas /Semester</b>	: IV (Empat) / 1
<b>Tema</b>	: Selalu Berhemat Energi
<b>Subtema</b>	: Sumber Energi
<b>Pembelajaran ke-</b>	: 3
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 × 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan Berahlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi dan perubahan bentuk energi,dan sumber energi aternatif (angin, air, matahari, panas bumi) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil diskusi kelompok tentang perubahan bentuk energi.

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak atau mengamati penjelasan dari guru siswa dapat membuat kincir angin yang terbuat dari kertas dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan perubahan bentuk energi yang terjadi di kincir angin yang terbuat dari kertas dengan benar.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam Sumber Energi
2. Perubahan Bentuk Energi

#### E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

Model : *Two stay two stray*

#### F. Alat dan Bahan

Alat : gunting, peniti, pensil

Bahan : pipet, benang, kertas, lilin, tisu dan air

#### G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa secara bersama-sama dengan siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama, menjawab pertanyaan guru.	15 menit
	Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.	Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas	
	Guru mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional.	Siswa menyanyikan Lagu Nasional.	
	Guru memotivasi dan mengingatkan siswa kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang perubahan bentuk energy	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.	
	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> atau dua tinggal dua tamu.	Siswa mendengarkan guru.	
Kegiatan inti	<b>Membentuk beberapa kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa berkumpul dengan teman sekelompoknya.</li></ul>	40 menit
	<b>Menyamapaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengerjakan tugas bersama teman</li></ul>	

	<p><b>kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyamapaikan informasi dan tugas kelompok tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>-membuat kincir angin dari kertas.</li> <li>-percobaan kertas spiral.</li> <li>-percobaan kertas, tisu, dan air.</li> </ul> </li> <li>• Guru menentukan dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal.</li> <li>• Setelah selesai diskusi, guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.</li> <li>• Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.</li> <li>• Setelah selesai, guru meminta siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ul>	<p>sekelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal.</li> <li>• Dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.</li> <li>• Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.</li> <li>• Setelah selesai, siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ul>	
	<p><b>Mendiskusikan hasil kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</li> <li>• Guru meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.</li> <li>• Siswa melakukan presentasi .</li> <li>• Siswa menanggapi presentasi.</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<p>Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p>	<p>Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p>	<p>15 menit</p>
	<p>Guru memberikan tugas individu</p>	<p>Siswa mengerjakan tugas.</p>	

	kepada siswa.		
	Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum kelas ditutup menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	Siswa berdoa bersama.	
	Guru memberikan salam.	Siswa menjawab salam.	

**I. Penilaian**

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal pilihan berganda

Aek Nabara.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Maisarah, M.Pd  
NIP. 19660525 198604 2001

Yun Maidah, S.Pd

Disusun oleh Peneliti

Sarmalia  
NIM. 1920500169

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	: SDN 100808 Aek Nabara
<b>Kelas /Semester</b>	: IV (Empat) / 1
<b>Tema</b>	: Selalu Berhemat Energi
<b>Subtema</b>	: Sumber Energi
<b>Pembelajaran ke-</b>	: 3
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 × 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan Berahlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi dan perubahan bentuk energi,dan sumber energi aternatif (angin, air, matahari, panas bumi) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil diskusi kelompok tentang perubahan bentuk energi.

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak atau mengamati penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan materi tentang macam-macam sumber energi dan perubahan bentuk energi dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan dua macam-macam sumber energi dan tiga contoh perubahan bentuk energi dengan benar.



#### D. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam sumber energi
2. Bentuk perubahan energi

#### E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

Model : *Two stay two stray*

#### F. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema : *Selalu Berhemat Energi Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Selalu Berhemat Energi Kelas 4* (Buku Tematik Terpadu 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	Kelas dibuka dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa secara bersama-sama dengan siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama, menjawab pertanyaan guru.	15 menit
	Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.	Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas	
	Guru mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional.	Siswa menyanyikan Lagu Nasional.	
	Guru memotivasi dan mengingatkan siswa kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya.	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.	
	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> atau dua tinggal dua tamu.	Siswa mendengarkan guru.	
Kegiatan inti	<b>Membentuk beberapa kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa berkumpul dengan teman sekelompoknya.</li></ul>	40 menit
	<b>Menyampaikan informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengerjakan tugas bersama teman sekelompoknya.</li><li>• Dua siswa sebagai tamu dan dua siswa</li></ul>	

	<p>informasi dan tugas kelompok tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-sumber energi yang dapat diperbaharui.</li> <li>- sumber energi yang tidak dapat diperbaharui.</li> <li>-perubahan bentuk energi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menentukan dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal.</li> <li>• Setelah selesai diskusi, guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.</li> <li>• Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.</li> <li>• Setelah selesai, guru meminta siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ul>	<p>yang tinggal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.</li> <li>• Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.</li> <li>• Setelah selesai, siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</li> </ul>	
	<p><b>Mendiskusikan hasil kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</li> <li>• Guru meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.</li> <li>• siswa melakukan presentasi</li> <li>• siswa menanggapi presentasi.</li> </ul>	
Penutup	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	15 menit
	Guru memberikan tugas individu kepada siswa.	Siswa mengerjakan tugas.	

	Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama sebelum kelas ditutup menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	Siswa berdoa bersama.	
	Guru memberikan salam.	Siswa menjawab salam.	

#### H. Penilaian

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal pilihan berganda

Aek Nabara.....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

Maisarah, M.Pd  
NIP. 19660525 198604 2001

Yun Maidah, S.Pd

Disusun oleh Peneliti

Sarmalia  
NIM. 1920500169

## Lampiran 5

### KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

KD	Materi/ Submateri	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.5 mengidentifikasi berbagai sumber energi dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	Macam – macam sumber energi/sumber energi yang dapat diperbaharui	Menentukan sumber energi	C1  (Mengingat)	1	Air merupakan sumber energi ...  a. Panas b. Listrik c. Gerak d. Cahaya	b
	Macam-macam sumber energy/sumber energi yang dapat	Menentukan yang bukan sumber energi	C2  (Memahami)	2	Berikut ini adalah sumber energi, kecuali...  a. Kursi b. Meja c. Bola	d



	diperbaharui				d. Listrik	
	Macam-macam sumber energi/sumber energi yang dapat diperbaharui	Menyebutkan alat pengubah energi	C1 (Mengingat)	3	Setrika listrik dapat mengubah bentuk energi listrik menjadi.....  a. Energi gerak b. Energi cahaya c. Energi panas d. Energi kimia	c
	Macam-macam Sumber energi/sumber energi yang dapat diperbaharui	Memahami alat yang menghasilkan energi bunyi	C2 (Memahami )	4	Berikut ini yang menghasilkan energi bunyi adalah...  a. Blender                      c. Radio b. Palu                            d. Lampu	c
	Perubahan bentuk energi	Menentukan jenis perubahan energi	C1 (Mengingat)	5	Kipas angin, energi listrik yang diubah menjadi energi...  a. Bunyi                      c. Jalan b. Gerak                      d. Kimia	b
	Perubahan	Menyebutkan	C2	6	Dua puluh tahun yang lalu masih banyak	d

	bentuk energi	perpindahan energi panas	(Memahami)		orang yang menyetrika pakaian dengan setrika arang. Pada peristiwa itu energi panas, berpindah dari...  a. Arang-pakaian-setrika b. Setrika-pakaian-arang c. Pakaian-setrika-arang d. Arang-setrika-pakaian	
	Perubahan bentuk energi	Mengaplikasikan perubahan bentuk energi	C3 (Mengaplikasikan)	7	Saat telapak tangan kiri digosok-gosokan, maka terjadi perubahan energi...  a. Kinetik menjadi bunyi b. Potensial menjadi panas c. Kinetik menjadi panas d. Potensial	c
	Macam-macam sumber energy	Mengetahui macam-macam sumber energi yang dapat diperbaharui	C1 (Mengingat)	8	Berikut ini adalah sumber energi yang dapat diperbaharui adalah, kecuali...  a. Udara                      c. Air b. Tanah                      d. Batu kapur	c
	Macam-macam sumber	Mengetahui macam-macam	C1 (Mengingat)	9	Berikut ini adalah sumber energi yang tidak dapat diperbaharui adalah, kecuali.....	c

	energy	sumber energi yang tidak dapat diperbaharui			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Batu kapur</li> <li>b. Minyak bumi</li> <li>c. Air</li> <li>d. Gas bumi</li> </ul>	
	Macam-macam sumber energi/energi yang dapat diperharui	Menentukan sumber energi	C1 (Mengingat)	10	<p>Berikut ini adalah yang termasuk sumber energi listrik yang menjadi energi panas, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setrika</li> <li>b. Penanak nasi</li> <li>c. Air</li> <li>d. Oven</li> </ul>	c
	Perubahan bentuk energi	Memahami alat yang menghasilkan energi	C2 (Memahami)	11	<p>Berikut ini yang menghasilkan energi gerak adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Televisi, kompor dan lemari es</li> <li>b. Gunting, palu, dan gergaji</li> <li>c. Kipas angin, bor, dan blender yang sedang digunakan</li> <li>d. Radio, pesawat telepon dan termemoter</li> </ul>	c
	Macam-macam sumber energi/sumber	Menyebutkan yang bukan kegunaan	C1 (Mengingat)	12	<p>Dibawah ini kegunaan energi listrik, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyalakan petromak</li> </ul>	a

	energi yang tidak dapat diperbaharui	energi listrik			<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menghidupkan TV</li> <li>c. Menghidupkan radio</li> <li>d. Menyalakan lampu listrik</li> </ul>	
	Perubahan bentuk energi	Mengaplikasikan contoh perubahan energi	C3 (Mengaplikasikan)	13	<p>Tomi ingin menerbangkan layang-layang, energi yang tomi butuhkan bersumber dari energi...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cahaya</li> <li>b. Listrik</li> <li>c. Panas</li> <li>d. Angin</li> </ul>	d
	Macam-macam energi/energi yang tidak dapat diperbaharui	Memahami penggunaan energi	C2 (Memahami)	14	<p>Mobil yang digerakkan baterai menggunakan energi...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Panas</li> <li>b. Listrik</li> <li>c. Gerak</li> <li>d. Magnet</li> </ul>	b
	Perubahan bentuk energi	Mengevaluasi penyebab kincir angin bergerak	C5 (Mengevaluasi)	15	<p>Jika sedang bermain kincir angin terjadi perubahan energi angin menjadi energi gerak. Sebab kincir angin ada...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gerak</li> <li>b. Hampasan atau tiupan angin</li> <li>c. Tali</li> </ul>	b



					d. Energi	
	Perubahan bentuk energi	Mengelompokkan benda-benda yang mengalami perubahan bentuk energi	C4 (Menganalisis)	16	Perhatikan benda berikut!  1. Baterai 2. Generator 3. Bola lampu 4. Setrika listrik 5. Rice cooker 6. Oven  Contoh-contoh benda yang mengalami perubahan energi yang sama ditunjukkan oleh nomor...  a. 1, 2, dan 3                      c. 1, 3, dan 5 b. 2, 4, dan 5                      d. 4, 5, dan 6	d
	Perubahan bentuk energi	Memahami alat yang menghasilkan energi cahaya	C2 (Memahami)	17	Berikut ini yang menghasilkan energi cahaya adalah.....  a. Lampu b. Gunting c. Blender d. Radio	a
	Perubahan	Menyebutkan	C1	18	Alat yang dapat mengubah energi listrik	b

	bentuk energi	alat pengubah energi	(Mengingat)		menjadi energi panas...  a. Kipas                      c. Lampu b. Setrika                     d. Televisi	
	Perubahan bentuk energi	Menyusun langkah-langkah cara membuat	C6  (Menciptakan)	19	Perhatikan pernyataan berikut!  1. Nyalakan lilin, letakkann kertas spiral di atas api. 2. Guntinglah mengikuti garis sehingga menyerupai kertas spiral. 3. Ambil selembar kertas dan gambarlah seperti ular melingkar. 4. Ikat dengan benang, panjang benang sekitar 50 cm. 5. Lubangi salah satu ujung kertas. 6. Ikatkan ujung yang lain pensil. Urutan langkah-langkah cara pembuatan kincir angin dari kertas ialah...  a. 1, 2, 3, 5, 6, 4 b. 2, 3, 5, 1, 4, 6 c. 3, 5, 6, 4, 2, 1 d. 3, 2, 5, 4, 6, 1	d

	Perubahan bentuk energi	Menyusun langkah-langkah cara membuat kincir angin dari kertas	C6  (Menciptakan)	20	Perhatikan pernyataan berikut!  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambarlah empat garis diagonal dari setiap sudut kertas menuju ke bagian tengah.</li> <li>2. Beri label A, B, C, dan D.</li> <li>3. Gunting mengikuti garis diagonal yang sudah ada.</li> <li>4. Masukkan sebuah jarum kecil ke tengah-tengah lipatan A, B, C, dan D.</li> <li>5. Lipat sisi A, B, C, dan D ke arah tengah persegi.</li> <li>6. Tempatkan sebuah manik kecil pada ujung jarum (bagian tajamnya yang menusuk kertas)</li> <li>7. Lepas jarum dan pegang kembali lipatan dengan jari.</li> <li>8. Basahi ujung tiang dan tempatkan di permukaan yang sadar.</li> <li>9. Pastikan jarum cukup longgar sehingga kincir angin dapat berputar.</li> </ol>	b
--	-------------------------	--	-------------------------	----	---	---

					<p>10. Tekankan jarum ke tiang</p> <p>11. Palu dengan hati-hati</p> <p>Urutan langkah-langkah cara pembuatan kincir angin dari kertas ialah...</p> <p>a. 1, 2, 4, 5, 3, 7, 6, 9, 8, 10, 11</p> <p>b. 1, 3, 2, 5, 4, 7, 6, 8, 10, 11, 9</p> <p>c. 3, 5, 6, 2, 1, 8, 7, 10, 11, 9, 4</p> <p>d. 5, 1, 2, 3, 7, 6, 8, 9, 10, 11, 4</p>	
--	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 6

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama sekolah : SDN 100808 Aek Nabara  
Kelas/Semester : IV/I  
Pembelajaran : IPA  
Tema : Selalu Berhemat Energi  
Subtema : Sumber Energi

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek yang Diamati	No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
Pendahuluan	1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa.			
	2	Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.			
	3	Guru mengajak siswa menyanyikan Lagu Indonesia Raya.			
	4	Guru memotivasi siswa.			
	5	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> atau dua tinggal dua tamu.			
Kegiatan Inti	6	Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.			

	7	Guru menyampaikan informasi dan tugas kelompok.			
	8	Guru menentukan dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal.			
	9	Guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.			
	10	Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.			
	11	Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.			
	12	Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.			
	13	Guru meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi.			
	14	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.			
	15	Guru memberikan tugas individu kepada siswa.			
	16	Guru mengajak siswa berdoa sebelum kelas ditutup yang dipimpin salah seorang siswa menurut agama			

		dan kepercayaan masing-masing.			
	17	Guru memberikan salam.			
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Persentase</b>				
	<b>Kriteria</b>				

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

## Lampiran 7

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama :

Kelas :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek yang Diamati	No	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
Pendahuluan	1	Siswa menjawab salam, berdoa bersama, menjawab pertanyaan guru.		
	2	Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas.		
	3	Siswa menyanyikan Lagu Indonesia Raya.		
	4	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru.		
	5	Siswa mendengarkan guru.		
Kegiatan Inti	6	Siswa mengerjakan tugas bersama teman sekelompoknya.		
	7	Dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal.		
	8	Dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.		
	9	Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.		
	10	siswa mohon diri dan kembali kelompoknya masing-masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.		
	11	Siswa mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.		
	12	Siswa melakukan presentasi.		
	13	Siswa menanggapi presentasi.		
Penutup	14	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		
	15	Siswa mengerjakan tugas.		
	16	Siswa berdoa bersama.		



	17	Siswa menjawab salam.		
<b>Jumlah Skor</b>				
<b>Persentase</b>				
<b>Kriteria</b>				

Keterangan :

Ya : 1

Tidak : 0

## Lampiran 8

**TABEL ANALISIS DATA HASIL BELAJAR KOGNITIF PRA SIKLUS**

NO	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul Holid	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	6	60	TT
2	Akbar Anugrah	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	3	30	TT
3	Anggi Ananda Putri	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7	70	TT
4	Anisa Hapsari	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	3	30	TT
5	Arfa Rizi	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	40	TT
6	Aril Hanapi	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5	50	TT
7	Emili Elfattah	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	8	80	T
8	Etika Zahrah	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	5	50	TT
9	Muhammd Rifki	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	60	TT
10	Pia Mina	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4	40	TT
11	Romi Anto	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	50	TT
12	Uswatun Hasanah	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	T
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>		<b>640</b>												
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>		<b>53,33</b>												
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		<b>2</b>												
<b>Persentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>16,66%</b>												

### Keterangan

**T** : Tuntas

**TT** : Tidak Tuntas

**Lampiran 9**

**TABEL ANALISIS DATA HASIL BELAJAR KOGNITIF SIKLUS I PERTEMUAN KE-1**

NO	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul Holid	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70	TT
2	Akbar Anugrah	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	4	40	TT
3	Anggi Ananda Putri	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	T
4	Anisa Hapsari	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	4	40	TT
5	Arfa Rizi	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	60	TT
6	Aril Hanapi	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6	60	TT
7	Emili Elfattah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
8	Etika Zahrah	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70	TT
9	Muhammd Rifki	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
10	Pia Mina	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5	50	TT
11	Romi Anto	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	6	60	TT
12	Uswatun Hasanah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	T
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>		<b>780</b>												
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>		<b>65</b>												
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		<b>4</b>												
<b>Persentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>33,33%</b>												

**Keterangan**

**T** : Tuntas

**TT** : Tidak Tuntas

Lampiran 10

**TABEL ANALISIS DATA HASIL BELAJAR KOGNITIF SIKLUS I PERTEMUAN KE-2**

NO	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul Holid	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
2	Akbar Anugrah	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	50	TT
3	Anggi Ananda Putri	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	T
4	Anisa Hapsari	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	50	TT
5	Arfa Rizi	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6	60	TT
6	Aril Hanapi	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6	60	TT
7	Emili Elfattah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
8	Etika Zahrah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	T
9	Muhammd Rifki	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
10	Pia Mina	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5	50	TT
11	Romi Anto	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	6	60	TT
12	Uswatun Hasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>		<b>850</b>												
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>		<b>70,83</b>												
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		<b>6</b>												
<b>Persentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>50%</b>												

**Keterangan**

**T** : Tuntas

**TT** : Tidak Tuntas

**Lampiran 11**

**TABEL ANALISIS DATA HASIL BELAJAR KOGNITIF SIKLUS II PERTEMUAN KE-1**

NO	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul Holid	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
2	Akbar Anugrah	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70	TT
3	Anggi Ananda Putri	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	T
4	Anisa Hapsari	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	50	TT
5	Arfa Rizi	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	T
6	Aril Hanapi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
7	Emili Elfattah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
8	Etika Zahrah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	T
9	Muhammd Rifki	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
10	Pia Mina	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	60	TT
11	Romi Anto	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	T
12	Uswatun Hasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>		<b>940</b>												
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>		<b>78,33</b>												
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		<b>9</b>												
<b>Persentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>75%</b>												

**Keterangan**

**T** : Tuntas

**TT** : Tidak Tuntas

Lampiran 12

**TABEL ANALISIS DATA HASIL BELAJAR KOGNITIF SIKLUS II PERTEMUAN KE-2**

NO	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdul Holid	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	T
2	Akbar Anugrah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	T
3	Anggi Ananda Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
4	Anisa Hapsari	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	70	TT
5	Arfa Rizi	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	T
6	Aril Hanapi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
7	Emili Elfattah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
8	Etika Zahrah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
9	Muhammd Rifki	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
10	Pia Mina	0	0	1	1	1	1	1	7	1	0	7	70	TT
11	Romi Anto	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80	T
12	Uswatun Hasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	T
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>		<b>1030</b>												
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>		<b>85,83</b>												
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>		<b>10</b>												
<b>Persentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>83,33%</b>												

**Keterangan**

**T** : Tuntas

**TT** : Tidak Tuntas

### Lampiran 13

#### Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan ke-1

Nama sekolah : SDN 100808 Aek Nabara  
 Kelas/Semester : IV/I  
 Pembelajaran : IPA  
 Tema : Selalu Berhemat Energi  
 Subtema : Sumber Energi

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek yang Diamati	No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
Pendahuluan	1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa.	√		Guru telah melakukan apersepsi dengan baik, dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur, dengan dimulai salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
	2	Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.		√	Setelah guru selesai menerapkan pembukaan kelas, guru langsung duduk ke kursinya dan langsung membuka buku pelajaran.
	3	Guru mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional.		√	Guru tidak mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional melainkan guru hanya duduk di depan dan membaca buku pelajaran
	4	Guru memotivasi siswa.		√	Guru tidak menyampaikan motivasi kepada siswa melainkan guru langsung menyampaikan pengarahan kepada siswa.
	5	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> atau dua tinggal dua tamu.	√		Guru telah menyampaikan arahan tentang bagaimana siswa akan belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> yang artinya dua tinggal dua tamu
Kegiatan Inti	6	Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.	√		Setelah guru menyampaikan arahan kepada siswa, guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.
	7	Guru menyampaikan informasi dan tugas kelompok.	√		Guru telah menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam bentuk kelompok.
	8	Guru menentukan dua siswa sebagai			Setelah guru menyampaikan informasi dan tugas yang akan

		tamu dan dua siswa yang tinggal.			dikerjakan siswa, guru langsung meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain tanpa menuntukan siapa siswanya.
	9	Guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.	√		Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain, tetapi siswa tidak ada yang mau sebagai tamu di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang akan menjadi tamu.
	10	Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.	√		Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa yang tinggal dalam kelompok membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka, tetapi siswa tidak ada yang mau yang tinggal dalam kelompok di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang tinggal dalam kelompok.
	11	Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.		√	Guru tidak membimbing kelompok dalam berdiskusi guru hanya berjalan-jalan dan hanya melihat siswa dalam berdiskusi
	12	Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.	√		Setelah selesai berdiskusi kelompok guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.
	13	Guru meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi.		√	Guru tidak meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi tetapi guru hanya meminta siswa untuk mendengarkan temannya yang presentasi.
Penutup	14	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		√	Setelah siswa selesai presentasi guru langsung memberikan tugas kepada siswa.
	15	Guru memberikan tugas individu kepada siswa.	√		Setelah selesai pembelajaran guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk dikerjakan.
	16	Guru mengajak siswa berdoa sebelum kelas ditutup yang dipimpin salah seorang siswa menurut agama dan		√	Guru tidak menerapkan struktur penutup kelas secara tidak teratur. Setelah siswa mengerjakan tugas dan guru memeriksa tugas tersebut guru langsung menutup pembelajaran dengan



		kepercayaan masing-masing.			salam.
	17	Guru memberikan salam.	√		Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.
<b>Jumlah Skor</b>			<b>9</b>		
<b>Presentase</b>			<b>52,94%</b>		
<b>Kriteria</b>			<b>Cukup</b>		

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

## Lampiran 14

### Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan ke-2

Nama sekolah : SDN 100808 Aek Nabara  
 Kelas/Semester : IV/I  
 Pembelajaran : IPA  
 Tema : Selalu Berhemat Energi  
 Subtema : Sumber Energi

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek yang Diamati	No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
Pendahuluan	1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa.	√		Guru telah melakukan apersepsi dengan baik, dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur, dengan dimulai salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
	2	Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.		√	Setelah guru selesai menerapkan pembukaan kelas, guru langsung duduk ke kursinya dan langsung membuka buku pelajaran.
	3	Guru mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional.		√	Guru tidak mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional melainkan guru hanya duduk di depan dan membaca buku pelajaran.
	4	Guru memotivasi siswa.	√		Guru telah menyampaikan motivasi kepada siswa terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
	5	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> atau dua tinggal dua tamu.	√		Guru telah menyampaikan arahan tentang bagaimana siswa akan belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> yang artinya dua tinggal dua tamu
Kegiatan Inti	6	Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.	√		Setelah guru menyampaikan arahan kepada siswa, guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.
	7	Guru menyampaikan informasi dan tugas kelompok.	√		Guru telah menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam bentuk kelompok.

	8	Guru menentukan dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal.	√		Setelah guru menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa, guru langsung meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain tanpa menuntukan siapa siswanya.
	9	Guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.	√		Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain, tetapi siswa tidak ada yang mau sebagai tamu di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang akan menjadi tamu.
	10	Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.	√		Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa yang tinggal dalam kelompok membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka, tetapi siswa tidak ada yang mau yang tinggal dalam kelompok di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang tinggal dalam kelompok.
	11	Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.		√	Guru tidak membimbing kelompok dalam berdiskusi guru hanya berjalan-jalan dan hanya melihat siswa dalam berdiskusi
	12	Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.	√		Setelah selesai berdiskusi kelompok guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.
	13	Guru meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi.		√	Guru tidak meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi tetapi guru hanya meminta siswa untuk mendengarkan temannya yang presentasi.
Penutup	14	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		√	Setelah siswa selesai presentasi guru langsung memberikan tugas kepada siswa.
	15	Guru memberikan tugas individu kepada siswa.	√		Setelah selesai pembelajaran guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk dikerjakan.
	16	Guru mengajak siswa berdoa sebelum kelas ditutup yang dipimpin salah	√		Guru telah menerapkan struktur penutup kelas secara teratur. Setelah siswa mengerjakan tugas dan guru memeriksa tugas

		seorang siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.			tersebut guru meminta salah satu siswa memimpin doa untuk berdoa bersama.
	17	Guru memberikan salam.	√		Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.
<b>Jumlah Skor</b>			<b>12</b>		
<b>Presentase</b>			<b>70, 58%</b>		
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>		

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

## Lampiran 15

### Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke-1

Nama sekolah : SDN 100808 Aek Nabara  
 Kelas/Semester : IV/I  
 Pembelajaran : IPA  
 Tema : Selalu Berhemat Energi  
 Subtema : Sumber Energi

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek yang Diamati	No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
Pendahuluan	1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa.	√		Guru telah melakukan apersepsi dengan baik, dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur, dengan dimulai salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
	2	Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.		√	Setelah guru selesai menerapkan pembukaan kelas, guru langsung duduk ke kursinya dan langsung membuka buku pelajaran.
	3	Guru mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional.		√	Guru tidak mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional melainkan guru hanya duduk di depan dan membaca buku pelajaran.
	4	Guru memotivasi siswa.	√		Guru telah menyampaikan motivasi kepada siswa terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
	5	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> atau dua tinggal dua tamu.	√		Guru telah menyampaikan arahan tentang bagaimana siswa akan belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> yang artinya dua tinggal dua tamu
Kegiatan Inti	6	Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.	√		Setelah guru menyampaikan arahan kepada siswa, guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.
	7	Guru menyampaikan informasi dan tugas kelompok.	√		Guru telah menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam bentuk kelompok.

	8	Guru menentukan dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal.	√		Setelah guru menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa, guru langsung meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain tanpa menuntukan siapa siswanya.
	9	Guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.	√		Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain, tetapi siswa tidak ada yang mau sebagai tamu di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang akan menjadi tamu.
	10	Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.	√		Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa yang tinggal dalam kelompok membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka, tetapi siswa tidak ada yang mau yang tinggal dalam kelompok di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang tinggal dalam kelompok.
	11	Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.	√		Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain agar siswa paham dalam menyampaikam materi kepada kelompok lain dan memahami materi.
	12	Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.	√		Setelah selesai berdiskusi kelompok guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.
	13	Guru meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi.		√	Guru tidak meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi tetapi guru hanya meminta siswa untuk mendengarkan temannya yang presentasi.
Penutup	14	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		√	Setelah siswa selesai presentasi guru langsung memberikan tugas kepada siswa.
	15	Guru memberikan tugas individu kepada siswa.	√		Setelah selesai pembelajaran guru memberikan tugas individu kepada siswa untuk dikerjakan.
	16	Guru mengajak siswa berdoa sebelum			Guru telah menerapkan struktur penutup kelas secara teratur.

		kelas ditutup yang dipimpin salah seorang siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	√		Setelah siswa mengerjakan tugas dan guru memeriksa tugas tersebut guru meminta salah satu siswa memimpin doa untuk berdoa bersama.
	17	Guru memberikan salam.	√		Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.
<b>Jumlah Skor</b>			<b>13</b>		
<b>Presentase</b>			<b>76,47%</b>		
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>		

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

## Lampiran 16

### Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke-2

Nama sekolah : SDN 100808 Aek Nabara  
 Kelas/Semester : IV/I  
 Pembelajaran : IPA  
 Tema : Selalu Berhemat Energi  
 Subtema : Sumber Energi

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Aspek yang Diamati	No	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
Pendahuluan	1	Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa.	√		Guru telah melakukan apersepsi dengan baik, dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur, dengan dimulai salam, doa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
	2	Guru meminta siswa memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.		√	Setelah guru selesai menerapkan pembukaan kelas, guru langsung duduk ke kursinya dan langsung membuka buku pelajaran.
	3	Guru mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional.		√	Guru tidak mengajak siswa menyanyikan Lagu Nasional melainkan guru hanya duduk di depan dan membaca buku pelajaran.
	4	Guru memotivasi siswa.	√		Guru telah menyampaikan motivasi kepada siswa terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
	5	Guru memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> atau dua tinggal dua tamu.	√		Guru telah menyampaikan arahan tentang bagaimana siswa akan belajar kelompok melalui model pembelajaran <i>two stay two stray</i> yang artinya dua tinggal dua tamu
Kegiatan Inti	6	Guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.	√		Setelah guru menyampaikan arahan kepada siswa, guru membentuk siswa dalam kelompok yang berjumlah 1 kelompok 4 orang.
	7	Guru menyampaikan informasi dan tugas kelompok.	√		Guru telah menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa dalam bentuk kelompok.



	8	Guru menentukan dua siswa sebagai tamu dan dua siswa yang tinggal.	√		Setelah guru menyampaikan informasi dan tugas yang akan dikerjakan siswa, guru langsung meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain tanpa menuntukan siapa siswanya.
	9	Guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain.	√		Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa perwakilan kelompok menjadi tamu kepada kelompok lain, tetapi siswa tidak ada yang mau sebagai tamu di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang akan menjadi tamu.
	10	Guru meminta dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka.	√		Setelah selesai diskusi guru meminta kepada dua siswa yang tinggal dalam kelompok membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka, tetapi siswa tidak ada yang mau yang tinggal dalam kelompok di karenakan guru tidak menentukannya sehingga guru pun menentukan siapa siswa yang tinggal dalam kelompok.
	11	Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain.	√		Guru membimbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain agar siswa paham dalam menyampaikam materi kepada kelompok lain dan memahami materi.
	12	Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.	√		Setelah selesai berdiskusi kelompok guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.
	13	Guru meminta kelompok yang lain untuk mananggapi hasil presentasi.	√		Setelah salah satu siswa selesai presentasi guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi yang disampaikan perwakilan kelompok tersebut.
Penutup	14	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	√		Setelah selesai diskusi kelompok dan presentasi guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran secara bersama.
	16	Guru mengajak siswa berdoa sebelum kelas ditutup yang dipimpin salah seorang siswa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	√		Guru telah menerapkan struktur penutup kelas secara teratur. Setelah siswa mengerjakan tugas dan guru memeriksa tugas tersebut guru meminta salah satu siswa memimpin doa untuk berdoa bersama.

	17	Guru memberikan salam.	√		Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.
<b>Jumlah Skor</b>			<b>15</b>		
<b>Presentase</b>			<b>88, 23%</b>		
<b>Kriteria</b>			<b>Sangat Baik</b>		

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Lampiran 17

**TABEL ANALISIS OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN KE-1**

NO	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																	Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	Abdul Holid	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	28,57	Kurang
2	Akbar Anugrah	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	7	41,17	Cukup
3	Anggi Ananda Putri	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	7	41,17	Cukup
4	Anisa Hapsari	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	29,41	Kurang
5	Arfa Rizi	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	28,57	Kurang
6	Aril Hanapi	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	6	35,29	Kurang
7	Emili Elfattah	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	47,05	Cukup
8	Etika Zahrah	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5	29,41	Kurang
9	Muhammd Rifki	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	29,41	Kurang
10	Pia Mina	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4	28,57	Kurang
11	Romi Anto	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	6	35,29	Kurang
12	Uswatun Hasanah	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	47,05	Cukup
<b>Jumlah Total Nilai Siswa</b>																			<b>420,96</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																			<b>35,08</b>		
<b>Kriteria</b>																					<b>Kurang</b>

Lampiran 18

**TABEL ANALISIS OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN KE-2**

NO	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																	Skor	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	Abdul Holid	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	7	41,17	Cukup
2	Akbar Anugrah	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	9	52,94	Cukup
3	Anggi Ananda Putri	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	64,70	Baik
4	Anisa Hapsari	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10	58,82	Cukup
5	Arfa Rizi	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	6	35,29	Kurang
6	Aril Hanapi	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	10	58,82	Cukup
7	Emili Elfattah	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	64,70	Baik
8	Etika Zahrah	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	10	58,82	Cukup
9	Muhammd Rifki	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	47,05	Cukup
10	Pia Mina	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	7	41,17	Cukup
11	Romi Anto	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	6	35,29	Kurang
12	Uswatun Hasanah	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	64,70	Baik
<b>Jumlah Total Nilai Siswa</b>																				<b>692,77</b>	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																				<b>57,73</b>	
<b>Kriteria</b>																					<b>Cukup</b>

Lampiran 19

**TABEL ANALISIS OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN KE-1**

NO	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																	Skor	Nilai	Katagori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	Abdul Holid	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	64,70	Baik
2	Akbar Anugrah	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	11	64,70	Baik
3	Anggi Ananda Putri	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Baik
4	Anisa Hapsari	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	70,58	Baik
5	Arfa Rizi	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	11	64,70	Baik
6	Aril Hanapi	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11	64,70	Baik
7	Emili Elfattah	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	76,47	Baik
8	Etika Zahrah	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	76,47	Baik
9	Muhammd Rifki	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	64,70	Baik
10	Pia Mina	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	64,70	Baik
11	Romi Anto	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	64,70	Baik
12	Uswatun Hasanah	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Baik
<b>Jumlah Total Nilai Siswa</b>																			<b>841,12</b>		
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																			<b>70,09</b>		
<b>Kriteria</b>																				<b>Baik</b>	

Lampiran 20

**TABEL ANALISIS OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN KE-2**

NO	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																	Skor	Nilai	Katagori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	Abdul Holid	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	76,47	Baik
2	Akbar Anugrah	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	76,47	Baik
3	Anggi Ananda Putri	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,23	Sangat Baik
4	Anisa Hapsari	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,23	Sangat Baik
5	Arfa Rizi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Baik
6	Aril Hanapi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Baik
7	Emili Elfattah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,23	Sangat Baik
8	Etika Zahrah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,23	Sangat Baik
9	Muhammd Rifki	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	70,58	Baik
10	Pia Mina	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	70,58	Baik
11	Romi Anto	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	70,58	Baik
12	Uswatun Hasanah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,23	Sangat Baik
<b>Jumlah Total Nilai Siswa</b>																				<b>981,99</b>	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																				<b>81,83</b>	
<b>Kriteria</b>																					<b>Sangat Baik</b>

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 100808 Aek Nabara

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/ Semester : IV/1

Nama Validator : Yun Maidah, S.Pd

Pekerjaan : Guru SDN 100808 Aek Nabara

#### A. Petunjuk

1. Saya memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				

	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Kajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif peserta didik				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80- 100

B = 70- 79

C = 60- 69

D = 50- 59

Keterangan :



A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,

2023

Validator

Yun Maidah, S.Pd

## LEMBAR VALIDASI

### LEMBAR SOAL PESERTA DIDIK MATERI MACAM –MACAM SUMBER ENERGI

Satuan Pendidikan : SDN 100808 Aek Nabara  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas/ Semester : IV/1  
Pokok Bahasan : Materi Macam-Macam Sumber Energi  
Nama Validator : Yun Maidah, S.Pd  
Pekerjaan : Guru SDN 100808 Aek Nabara

#### A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan :  
1 = Tidak Baik  
2 = Kurang Baik  
3 = Baik  
4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulishlah pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal a. Kejelasan pembagian materi b. Kemenarikan				
2	Isi Soal Tes a. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP b. Kebenaran konsep/materi c. Kesesuaian urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan a. Soal dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda b. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami c. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

**B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (x)**

Format Lembar Soal Peserta Didik ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

**C. Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan,  
Validator

2023

Yun Maidah, S.Pd

## VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN

### PEMBELAJARAN

#### A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklis (√).
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan menjadi lebih baik.

No	Uraian	Validasi			
		4	3	2	1
<b>1</b>	<b>Lembar Observasi</b>				
	1. Sesuai dengan langkah pembelajaran dalam RPP				
	2. Keruntunan dalam menyusun butir pertanyaan				
	3. Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan EYD				
<b>2</b>	<b>Rubrik Penilaian Lembar Observasi</b>				
	1. Deskriptor sesuai dengan butir pertanyaan				
	2. Rentang skor yang diberikan dinyatakan dengan jelas				

#### B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (√)

Keterangan :

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

**C. Saran dan Komentar**

.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan, 2023  
Validator

Yun Maidah, S.Pd

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yun Maidah, S.Pd  
Pekerjaan : Guru SDN 100808 Aek Nabara

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 100808 AEK NABARA TAPANULI SELATAN”**

Yang disusun oleh :

Nama : Sarmalia  
NIM : 1920500169  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan,  
Validator

2023

Yun Maidah, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Kompor  
lampiran  
terhal

: B - 1388 /Un.28/E.1/TL.00/03/2023

10 Maret 2023

: -  
: **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

Kepala SDN 100808 Aek Nabara  
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Sarmalia  
NIM : 1920500169  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Lisvulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 198012242006042001





**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
SD NEGERI 100808 AEK NABARA  
KECAMATAN MARANCAR**

**KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 100808 AEK NABARA  
NOMOR: 420/36/SD/ISK/100808/2023**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 100808 Aek Nabara, Kecamatan Marancar, Kabupaten Tapanuli Sealatan, Sumatera Utara.

Nama : Maisarah  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 100808 Aek Nabara  
Alamat : Aek Nabara

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sarmalia  
NIM : 1920500169  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Instansi : Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padang Sidimpuan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 100808 Aek Nabara pada tanggal 11 Maret 2023 sampai dengan selesai, dalam rangka pengumpulan data dengan judul skripsi "Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 100808 Aek Nabara Tapanuli Selatan".

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Aek Nabara, 19 Mei 2023  
Kepala Sekolah  
  
Maisarah  
NIP. 19660525 198604 2001



## DOKUMENTASI



Gambar 1.  
Lokasi SDN 100808 Aek Nabara



Gambar 2.  
Depan SDN 100808 Aek Nabara



Gambar 3.  
Wawancara bersama wali kelas IV SDN 100808 Aek Nabara



Gambar 4.  
Siswa mengerjakan soal pra siklus





Gambar 5.  
Guru menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 6.  
Siswa sedang melakukan diskusi kelompok



Gambar 7.  
Siswa bertamu ke kelompok lain untuk mendapatkan materi yang berbeda



Gambar 8.  
Siswa kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan materi dari kelompok lain





Gambar 9.  
Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya



Gambar 10.  
Siswa mengerjakan tugas individu

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Sarmalia  
Nim : 1920500169  
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Nabara, 14 Maret 2001  
E-mail : sarmalia14@gmail.com  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Bersaudara : 5 (Lima)  
Alamat : Aek Nabara

### **B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Alm. Abdul Somat  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Nurdia  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Aek Nabara

### **C. Riwayat Pendidikan**

SD : SDN 100808 Aek Nabara  
SLTP : MTsS Abu Bakar Siddik Sipirok  
SLTA : MAN 1 Padangsidempuan  
S1 : UIN SYAHADA Padangsidempuan